



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

SKRIPSI TERAPAN



**Indikasi *Financial Distress* Menggunakan Model Altman Z-Score
pada Perusahaan Sub Sektor Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia (BEI) periode 2017-2021**

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**
Disusun Oleh:
Farhan Bagas Saputra

1804441052

PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN

JURUSAN AKUNTANSI

POLITEKNIK NEGERI JAKARTA

2022



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

SKRIPSI TERAPAN



Indikasi *Financial Distress* Menggunakan Model Altman Z-Score pada Perusahaan Sub Sektor Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

Disusun Oleh:
Farhan Bagas Saputra
NIM. 1804441052

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan
Manajemen Keuangan**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA**

2022



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam Laporan Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri bukan jiplakan karya orang lain baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat, gagasan, atau temuan orang lain yang terdapat di dalam Laporan Skripsi ini telah saya kutip dan saya rujuk sesuai dengan etika ilmiah.

Nama : Farhan Bagas Saputra

NIM : 1804441052

Tanda tangan :

Tanggal : Juli 2022

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Skripsi Terapan ini diajukan oleh:

Nama Penyusun : Farhan Bagas Saputra
Nomor Induk Mahasiswa : 1804441052
Jurusan/Program Studi : Manajemen Keuangan
Judul Skripsi : Indikasi *Financial Distress* Menggunakan Model Altman Z-Score Pada Perusahaan Sub Sektor Rokok Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Terapan pada Program Studi D4 Manajemen Keuangan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta.

DEWAN PENGUJI


Ketua Penguji : Petrus Hari Kuncoro Seno, SE., MBA ()
Anggota Penguji : Fatimah, S.E., M.M. ()

DISAHKAN OLEH KETUA JURUSAN AKUNTANSI

Ditetapkan di : Depok
Tanggal : Agustus 2022

Ketua Jurusan Akuntansi




Dr. Sabar Warsini, S.E., M.M.

NIP. 196404151990032002



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Farhan Bagas Saputra
Nomor Induk Mahasiswa : 1804441052
Jurusan/Program Studi : Akuntansi / D4 Manajemen Keuangan
Judul Skripsi : Indikasi *Financial Distress* Menggunakan Model Altman Z-Score Pada Perusahaan Sub Sektor Rokok Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021

Disetujui oleh:

Pembimbing

Ketua Program Studi

Fatimah, SE., MM
NIP. 196312231990032010

Ratna Juwita, SE., MSM., M. Ak
NIP. 198607272019032006



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat berkat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat pada waktunya dengan judul “Indikasi *Financial Distress* Menggunakan Model Altman Z-Score pada Perusahaan Sub Sektor Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021”. Penyusunan skripsi ini dibuat dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan dari Program Studi Manajemen Keuangan Politeknik Negeri Jakarta.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu tanpa dukungan, bimbingan, saran dan kritik dari berbagai pihak untuk membantu penulis. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Sabar Warsini S.E., M.M. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta.
2. Ibu Ratna Juwita, SE., MSM., MAk selaku Ketua Program Studi D4 Manajemen Keuangan Politeknik Negeri Jakarta
3. Ibu Fatimah, S.E., M.M selaku Dosen Pembimbing yang telah menyediakan waktu, saran, wawasan, dan perhatian bagi penulis selama proses penyusunan skripsi.
4. Seluruh dosen pengajar dan civitas akademis Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta yang telah mendidik penulis hingga akhir perkuliahan dalam menuntut ilmu di Politeknik Negeri Jakarta.
5. Ibu, Bapak, Kakak Tika, Kakak Putri dan Adik Aleena yang selalu memberikan semangat, motivasi, menghibur serta doa untuk penulis.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

6. Anggota BW: Andi, Anggi, Bradley, Dewi, Ratih, Sara, Yaya dan June yang selalu ada, memberikan canda tawa, dukungan dan semangat selama menyusun penulisan ini.
7. Kakak Tingkat yang selalu menyediakan waktu untuk memberikan informasi selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi kepada penulis.
8. Seluruh teman-teman Program Studi Manajemen Keuangan khususnya MK B angkatan 2018 yang telah memberikan pengalaman berharga pada perkuliahan penulis selama 8 semester.
9. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for, for never quitting.*

Penulis sangat menyadari bahwa penyusunan skripsi ini memiliki banyak kekurangan yang jauh dari kata kesempurna karena keterbatasan kemampuan yang dimiliki penulis. Untuk itu penulis membutuhkan kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk memperbaiki penelitian skripsi di masa mendatang. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pihak yang membutuhkannya.

Jakarta, Juli 2022

Penulis,

Farhan Bagas Saputra



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademis Politeknik Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Farhan Bagas Saputra

NIM : 1804441052

Program Studi : Manajemen Keuangan

Jurusan : Akuntansi

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Negeri Jakarta **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Indikasi *Financial Distress* Menggunakan Model Altman Z-Score Pada Perusahaan Sub Sektor Rokok Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021”

Dengan hak bebas royalti noneksklusif ini Politeknik Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmedia atau mengformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok

Pada Tanggal : 19 Juli 2022

Yang menyatakan

Farhan Bagas Saputra



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**Indikasi *Financial Distress* Menggunakan Model Altman Z-Score pada
Perusahaan Sub Sektor Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
periode 2017-2021**

Farhan Bagas Saputra

Program Studi D4 Manajemen Keuangan

ABSTRAK

Perusahaan sub sektor rokok merupakan salah satu perusahaan manufaktur yang mengolah bahan baku menjadi barang setengah jadi atau barang jadi. Kenaikan tarif cukai rokok serta masa pandemi covid-19 ini membuat perusahaan sub sektor rokok terancam mengalami kesulitan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat indikasi *financial distress* pada perusahaan sub sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 dengan menggunakan model Altman *Z-Score*. Jenis data pada penelitian ini adalah data sekunder. Sampel data yang digunakan pada penelitian ini adalah laporan Neraca dan Laba Rugi PT Gudang Garam, PT Handjaya Mandala Sampoerna, PT Wisnilak Inti Makmur, PT Bentoel International Investama periode 2017-2021. Metode analisis yang digunakan adalah *financial modelling* dengan menggunakan Microsoft excel. Hasil penelitian ini menunjukkan PT Gudang Garam dan PT Handjaya Mandala Sampoerna memiliki kondisi keuangan yang sehat, PT Wisnilak Inti Makmur berada pada zona *grey area*, sedangkan PT Bentoel International Investama selama periode 2017-2021 termasuk kategori bangkrut dengan rata-rata nilai Z-Score sebesar 0,673 salah satu penyebab adalah kerugian yang dialami dalam penjualan perusahaan.

Kata kunci: *Financial Distress*, Altman Z-Score, perusahaan sub sektor rokok



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

*Indications of Financial Distress Using the Altman Z-Score Model in
Cigarette Sub-Sector Companies Listed on the Indonesia Stock
Exchange (IDX) 2017-2021 period*

Farhan Bagas Saputra

Financial Management (D4) Study Program

ABSTRACT

Cigarette sub-sector company is one of the manufacturing companies that process raw materials into semi-finished goods or finished goods. The increase in cigarette excise tariffs and the Covid-19 pandemic have put the cigarette sub-sector companies in danger of experiencing financial distress. This study aims to see indications of financial distress in cigarette sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021 period using the Altman Z-Score model. The type of data in this study is secondary data. The sample data used in this study are the Balance Sheet and Profit and Loss reports of PT Gudang Garam, PT Handjaya Mandala Sampoerna, PT Wismilak Inti Makmur, PT Bentoel International Investama for the period 2017-2021. The analytical method used is financial modeling using Microsoft Excel. The results of this study indicate that PT Gudang Garam and PT Handjaya Mandala Sampoerna have healthy financial conditions, PT Wismilak Inti Makmur is in the grey area zone, while PT Bentoel International Investama during the 2017-2021 period is in the bankrupt category with an average Z-Score of 0.673 one of the causes is the loss experienced in the sale of the company.

Keywords: *Financial Distress, Altman Z-Score, cigarette sub-sector company*



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	v
KATA PENGANTAR	vi
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Pertanyaan Penelitian	7
1.4. Tujuan Penelitian	8
1.5. Manfaat Penelitian	8
1.6. Sistematika Penulisan Skripsi	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1. Laporan Keuangan	11
2.1.1. Pengertian Laporan Keuangan	11
2.1.2. Jenis Laporan Keuangan	11
2.2. Rasio Keuangan	12



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

2.2.1.	Pengertian Rasio Keuangan	12
2.2.2.	Jenis-Jenis Rasio Keuangan	13
2.3.	<i>Financial Distress</i>	15
2.3.1.	Pengertian	15
2.3.2.	Jenis.....	15
2.3.3.	Tujuan dan Manfaat	16
2.4.	Model Altman Z - Score	16
2.4.1.	Pengertian	16
2.4.2.	Jenis.....	17
2.4.3.	Kelebihan dan Kekurangan.....	20
2.5.	Penelitian Terdahulu	21
2.6.	Kerangka Pemikiran.....	30
BAB III METODE PENELITIAN		32
3.1.	Jenis Penelitian.....	32
3.2.	Subjek dan Objek Penelitian	32
3.3.	Metode Pengambilan Sampel.....	33
3.4.	Jenis dan Sumber Data Penelitian	34
3.4.1.	Jenis Data	34
3.4.2.	Sumber Data.....	34
3.5.	Metode Pengumpulan Data.....	34
3.6.	Metode Analisa Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		37
4.1.	Hasil Penelitian	37
4.1.1.	Gambaran Umum Perusahaan.....	37
4.1.2.	Data Sample	39
4.1.3.	Analisis Deskriptif	43
4.1.4.	Hasil Perhitungan Model Z-Score PT GGRM	70
4.1.5.	Hasil Perhitungan Model Z-Score PT HMSP	72
4.1.6.	Hasil Perhitungan Model Z-Score PT RMBA	74
4.1.7.	Hasil Perhitungan Model Z-Score PT WIIM	75
4.2.	Pembahasan.....	77



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB V PENUTUP	81
5.1. Kesimpulan	81
5.2. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN	88





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR TABEL

Table 2.1 Penelitian Terdahulu	25
Table 3.1 Hasil Pemilihan Sampel	33
Table 3.2 Daftar Sampel Penelitian	34
Table 3.3 Kriteria Penilaian	36
Table 4.1 Laporan Keuangan GGRM 2017-2021	40
Table 4.2 Lanjutan Laporan Keuangan GGRM 2017-2021	40
Table 4.3 Laporan Keuangan HMSP 2017-2021	41
Table 4.4 Lanjutan Laporan Keuangan GGRM 2017-2021	41
Table 4.5 Laporan Keuangan RMBA 2017-2021	41
Table 4.6 Lanjutan Laporan Keuangan RMBA 2017-2021	42
Table 4.7 Laporan Keuangan WIIM 2017-2021	42
Table 4.8 Lanjutan Laporan Keuangan WIIM 2017-2021	43
Table 4.9 Perhitungan WCTA GGRM 2017-2021	43
Table 4.10 Perhitungan WCTA HMSP 2017-2021	45
Table 4.11 Perhitungan WCTA RMBA 2017-2021	46
Table 4.12 Perhitungan WCTA WIIM 2017-2021	47
Table 4.13 Perhitungan RETA GGRM 2017-2021	49
Table 4.14 Perhitungan RETA HMSP 2017-2021	50
Table 4.15 Perhitungan RETA RMBA 2017-2021	52
Table 4.16 Perhitungan RETA WIIM 2017-2021	53
Table 4.17 Perhitungan EBITTA GGRM 2017-2021	55
Table 4.18 Perhitungan EBITTA HMSP 2017-2021	56
Table 4.19 Perhitungan EBITTA RMBA 2017-2021	57
Table 4.20 Perhitungan EBITTA WIIM 2017-2021	58
Table 4.21 Perhitungan BVETL GGRM 2017-2021	60
Table 4.22 Perhitungan BVETL HMSP 2017-2021	61



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Table 4.23 Perhitungan BVETL RMBA 2017-2021	63
Table 4.24 Perhitungan BVETL WIIM 2017-2021	64
Table 4.25 Perhitungan STA GGRM 2017-2021	66
Table 4.26 Perhitungan STA HMSP 2017-2021	67
Table 4.27 Perhitungan STA RMBA 2017-2021	68
Table 4.28 Perhitungan STA WIIM 2017-2021	69
Table 4.29 Contoh Perhitungan Z-Score GGRM 2017-2021	71
Table 4.30 Perhitungan Z-Score GGRM 2017-2021	71
Table 4.31 Perhitungan Z-Score HMSP 2017-2021	73
Table 4.32 Perhitungan Z-Score RMBA 2017-2021	74
Table 4.33 Perhitungan Z-Score WIIM 2017-2021	75
Table 4.34 Simpulan Z-Score Perusahaan	77

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jumlah Konsumsi Rokok di Indonesia.....	2
Gambar 1.2 Rata - Rata Kenaikan Tarif Cukai.....	4
Gambar 1.3 Kerangka Pemikiran.....	30





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Laporan Neraca GGRM periode 2017-2018
- Lampiran 2. Laporan Neraca GGRM periode 2017-2018 (lanjutan)
- Lampiran 3. Laporan Laba Rugi GGRM periode 2017-2018
- Lampiran 4. Laporan Neraca HMSP periode 2017-2018
- Lampiran 5. Laporan Neraca HMSP periode 2017-2018 (lanjutan)
- Lampiran 6. Laporan Laba Rugi HMSP periode 2017-2018
- Lampiran 7. Laporan Laba Rugi RMBA periode 2017
- Lampiran 8. Laporan Neraca RMBA periode 2017
- Lampiran 9. Laporan Neraca WIIM periode 2017-2018
- Lampiran 10. Laporan Neraca WIIM periode 2017-2018 (lanjutan)
- Lampiran 11. Laporan Laba Rugi WIIM periode 2017-2018
- Lampiran 12. Laporan Neraca GGRM periode 2019
- Lampiran 13. Laporan Laba Rugi GGRM periode 2019
- Lampiran 14. Laporan Neraca HMSP periode 2019
- Lampiran 15. Laporan Neraca HMSP periode 2019 (lanjutan)
- Lampiran 16. Laporan Laba Rugi HMSP periode 2019
- Lampiran 17. Laporan Neraca RMBA periode 2018-2019
- Lampiran 18. Laporan Neraca RMBA periode 2018-2019 (lanjutan)
- Lampiran 19. Laporan Laba Rugi RMBA periode 2018-2019
- Lampiran 20. Laporan Neraca WIIM periode 2018-2019
- Lampiran 21. Laporan Neraca WIIM periode 2018-2019 (lanjutan)
- Lampiran 22. Laporan Laba Rugi WIIM periode 2018-2019
- Lampiran 23. Laporan Neraca GGRM periode 2020-2021
- Lampiran 24. Laporan Neraca GGRM periode 2020-2021 (lanjutan)
- Lampiran 25. Laporan Laba Rugi GGRM periode 2020-2021
- Lampiran 26. Laporan Neraca HMSP periode 2020-2021
- Lampiran 27. Laporan Neraca HMSP periode 2020-2021 (lanjutan)



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Lampiran 28. Laporan Laba Rugi HMSP periode 2020-2021
- Lampiran 29. Laporan Neraca RMBA periode 2020-2021
- Lampiran 30. Laporan Neraca RMBA periode 2020-2021 (lanjutan)
- Lampiran 31. Laporan Laba Rugi RMBA periode 2020-2021
- Lampiran 32. Laporan Neraca WIIM periode 2020-2021
- Lampiran 33. Laporan Neraca WIIM periode 2020-2021 (lanjutan)
- Lampiran 34. Laporan Laba Rugi WIIM periode 2020-2021
- Lampiran 35. Contoh Perhitungan WCTA Perusahaan
- Lampiran 36. Contoh Perhitungan RETA Perusahaan GGRM
- Lampiran 37. Contoh Perhitungan EBITTA Perusahaan GGRM
- Lampiran 38. Contoh Perhitungan BVETL Perusahaan GGRM
- Lampiran 39. Contoh Perhitungan STA Perusahaan GGRM
- Lampiran 40. Perhitungan Z-Score Perusahaan GGRM
- Lampiran 41. Perhitungan Z-Score Perusahaan HMSP
- Lampiran 42. Perhitungan Z-Score Perusahaan RMBA
- Lampiran 43. Perhitungan Z-Score Perusahaan WIIM

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia sebagai negara berkembang mempunyai banyak potensi pertumbuhan serta pendapatan negara dari berbagai sektor, salah satunya sektor ekonomi. Pertumbuhan sektor ekonomi suatu negara bisa dilihat dari perkembangan perusahaan-perusahaan yang ada di negara tersebut. Industri di negara Indonesia mempunyai beragam jenis dari yang berskala kecil hingga skala besar. Hal ini menjadikan kondisi perekonomian di Indonesia memiliki persaingan yang sangat ketat terkait keberlangsungan hidup suatu perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan harus dapat bersaing guna bertahan dan mengembangkan industri usahanya. Cara yang dapat dilakukan perusahaan yaitu dengan meningkatkan kualitas produk, tenaga ahli atau sumber daya manusia, teknologi, serta kinerja perusahaan.

Indikator pertumbuhan serta pendapatan industri ekonomi di Indonesia dapat dilihat dari berbagai sektor, terutama sektor manufaktur dikarenakan sektor ini menyumbang pendapatan cukup tinggi untuk negara. Pada sektor manufaktur mempunyai peranan penting sebagai penunjang kebutuhan setiap manusia. Maka sektor manufaktur ini perlu diberikan perhatian khusus guna kelangsungan dan perkembangan manufaktur di Indonesia. Salah satu sektor industri manufaktur yang berperan cukup tinggi dalam pertumbuhan ekonomi dan pembangunan di Indonesia adalah industri rokok. Walaupun di mata masyarakat industri rokok adalah industri yang mengandung berbagai kontroversi. Hal ini dikarenakan mengkonsumsi rokok dianggap dapat mengancam kesehatan dan jiwa manusia, namun disisi lain industri rokok adalah sebagai penyerap tenaga kerja yang begitu besar dan penyumbang pemasukan kas negara yang cukup besar pula. Perusahaan-perusahaan rokok yang telah



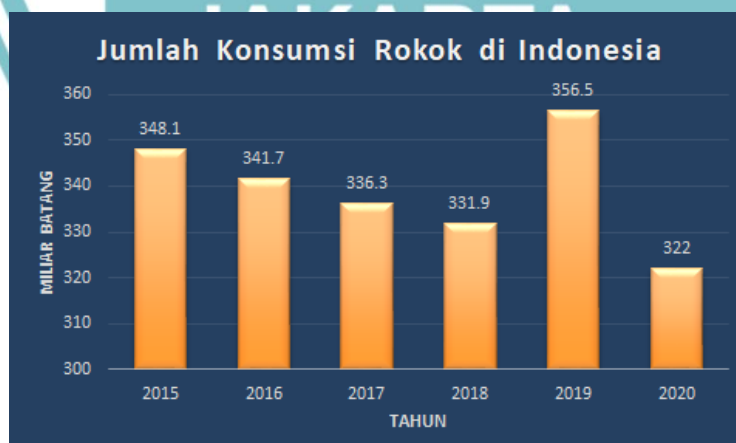
© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

go public atau IPO (*inital public offering*) di lantai Bursa Efek Indonesia merupakan contoh perusahaan yang mampu beroperasi dengan jangka waktu yang cukup lama. Perusahaan rokok yang telah *go public* yang terdaftar di BEI yaitu PT Gudang Garam Tbk., PT Handjaya Mandala Sampoerna Tbk., PT Bentoel International Investama Tbk., dan PT Wismilak Inti Makmur Tbk. Perusahaan – perusahaan tersebut telah mampu menyumbangkan penghasilan cukai dan menyerap tenaga kerja yang cukup besar bagi negara.

Cukai adalah pungutan negara yang dikenakan pada barang-barang tertentu yang memiliki sifat atau karakteristik yang ditetapkan dalam Undang - Undang. Salah satu barang yang dikenakan cukai di Indonesia yaitu Industri Hasil Tembakau (IHT), yakni *Cigaret* atau biasa disebut dengan istilah rokok. Rokok adalah produk hasil tembakau yang cukup diminati oleh kalangan pria bahkan wanita di dunia termasuk juga Indonesia. Pengkonsumsian rokok ini mempunyai sisi positif dan negatif terhadap perkembangan industri rokok di Indonesia. Sisi positifnya rokok menjadi sebagai salah satu penerimaan pendapatan negara yang cukup besar dari cukai rokok tersebut. Sedangkan, sisi negatifnya yaitu pada kandungan zat berbahaya yang bisa mematikan dan merugikan lingkungan sekitar. Walaupun memiliki dampak negative yang berbahaya bagi kesehatan masyarakat dan lingkungan sekitar, konsumsi rokok di Indonesia yang dapat dilihat dari grafik berikut,



Gambar 1.1 Jumlah Konsumsi Rokok di Indonesia



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Sumber: databoks.co.id (2021), Diakses 19 Februari 2022

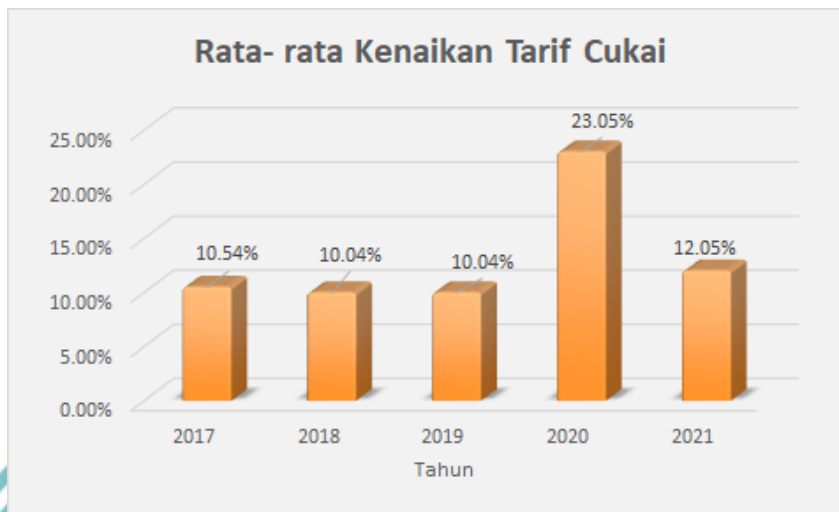
Berdasarkan grafik diatas, menurut Laporan Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJCB) Kementerian Keuangan menunjukkan jumlah konsumsi rokok masyarakat di Indonesia mengalami tren penurunan dari tahun 2015 – 2020 meski sempat terjadi pelonjakan tinggi pada tahun 2019. Jumlah konsumsi rokok pada tahun 2019 naik 7,4% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebanyak 331,9 miliar batang. Pada tahun 2020 tercatat konsumsi rokok sebanyak 322 miliar batang, jumlah ini mengalami penurunan akibat harga rokok yang naik pada 2020. Tercatat sekitar 9,7% penurunan yang terjadi pada tahun 2020 dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 356,5 miliar batang. Pada tahun tersebut juga terjadi pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia, sehingga beberapa masyarakat mengkhawatirkan kesehatannya masing-masing. Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC) Kementerian Keuangan (Kemenkeu) mencatat kinerja perusahaan rokok terganggu di tengah pandemi virus corona. Akibatnya, sebanyak 14.667 pekerja terpaksa dirumahkan dan terkena pemutusan hubungan kerja (PHK). Peningkatan cukai diprediksi akan mengancam kelangsungan kerja para pekerja pabrik rokok dikarenakan para pekerja dapat terkena pemutusan hubungan kerja (PHK) jika perusahaan tempat mereka bekerja terpaksa memangkas biaya produksi.

Pemerintah berusaha menindak lanjuti dengan cara mengenakan serta menaikkan cukai terhadap rokok. Beberapa tahun sebelumnya pemerintah selalu meningkatkan tarif cukai rokok, peningkatan tarif cukai ini akan berdampak kepada keputusan manajemen dalam menjalankan keberlangsungan perusahaan rokok. Peningkatan tarif cukai dari tahun ke tahun yang ditetapkan pemerintah dapat dilihat pada grafik berikut:



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Gambar 1.2 Rata - Rata Kenaikan Tarif Cukai

Sumber: *databoks.co.id* (2021), Diakses 19 Februari 2022

Berdasarkan grafik tersebut, hampir setiap tahun pemerintah melalui Direktorat Jenderal Bea Cukai (DJBC) Kementerian Keuangan menaikkan tarif cukai hasil tembakau. Pengecualian terjadi pada tahun 2019 yang bertepatan dengan tahun penyelenggaraan Pemilihan Umum. Pada tahun tersebut pemerintah mempertahankan besaran tarif cukai hasil tembakau tahun sebelumnya. Hal ini yang menyebabkan tingkat konsumsi rokok pada masyarakat Indonesia mengalami pelonjakan tinggi pada tahun 2019. Berselang satu tahun kemudian Kementerian Keuangan sepakat untuk kembali menaikkan tarif cukai rokok rata-rata sebesar 12% pada tahun depan, yakni pada 2020 sebesar 12,5%.

Kebijakan kenaikan cukai yang dilakukan oleh pemerintah bukan hanya mempengaruhi kebijakan dan keberlangsungan perusahaan namun juga dapat mempengaruhi masyarakat atau investor dalam menganalisis laporan keuangan pada perusahaan sub sector rokok ini. Bagi seorang investor yang ingin berinvestasi pada perusahaan rokok, tentu kenaikan cukai rokok dari pemerintah ini bisa jadi sebuah informasi yang perlu untuk diketahui. Apabila investor mendapat informasi mengenai



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

keberlangsungan perusahaan yang akan diinvestasikan, maka kemungkinan investor tersebut harus memikirkan dan meneliti kembali terkait dampak pada perusahaan. Apabila perusahaan tidak dapat mempertahankan operasional perusahaan dan tidak dapat mengambil tindakan atas kebijakan yang terjadi maka perusahaan tersebut kemungkinan akan mengalami kebangkrutan. Kebangkrutan salah satunya dapat ditandai dengan terjadinya penurunan penjualan dari tahun ke tahun serta perusahaan mengalami kesulitan keuangan (*financial distress*). Dalam meminimalisir dan menghadapi terjadinya *financial distress* yang dapat membuat kebangkrutan, perusahaan dapat melihat kondisi keuangan dengan melakukan analisis laporan keuangan.

Menurut Prastowo (2015: 50), Analisis laporan keuangan adalah suatu proses yang penuh pertimbangan dalam rangka membantu evaluasi posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu, dengan tujuan utama untuk menentukan estimasi dan prediksi yang paling mungkin mengenai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan pada masa mendatang. Analisis laporan keuangan dilakukan investor untuk membandingkan kinerja perusahaan dan juga agar tidak terjebak pada perusahaan yang akan mengalami *financial distress* atau menuju kemungkinan kebangkrutan. Sebab hal tersebut akan mempengaruhi besaran nilai pengembalian investasi yang diharapkan investor. Maka dalam hal ini yang dapat dilakukan untuk memastikan bahwa perusahaan dapat bertahan atau malah mungkin mengalami kebangkrutan adalah menganalisis rasio keuangannya. Terdapat berbagai cara untuk menganalisis, salah satunya adalah analisis menggunakan metode Altman Z – Score. Model Altman Z Score ini ditemukan pada tahun 1986, oleh Edward Altman. Metode ini dapat mengukur atau memprediksi adanya indikasi *financial distress* pada suatu perusahaan. Analisis rasio keuangan dan *financial distress* bertujuan untuk memberikan gambaran penuh kinerja perusahaan dalam kondisi sehat, *grey area*, atau bahkan kemungkinan mengalami kebangkrutan, khususnya perusahaan sub sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Berdasarkan penelitian terdahulu Awan dan Diyani (2016) meneliti tentang Prediksi Kebangkrutan Menggunakan Altman Z-Score Studi Kasus pada Perusahaan Rokok yang Terdaftar di BEI. Hasil yang diperoleh setelah melakukan analisis laporan keuangan menggunakan model Altman Z-Score menunjukkan bahwa hanya ada satu perusahaan yang menunjukkan hasil index bangkrut. Terdapat PT Bentoel Internasional Investama Tbk yang ada di zona bangkrut, sedangkan perusahaan lainnya seperti PT Gudang Garam Tbk, PT HM Sampoerna Tbk dan PT Wismilak Inti Makmur Tbk menghasilkan index nilai Z dalam kondisi sehat. Temuan ini didukung atau sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sidik dan Indah (2021) dan Makruf dan Ramdani (2021), keduanya juga mendapatkan hasil penelitian bahwa ketiga perusahaan tersebut berada dalam zona sehat.

Hasil yang berbeda ditunjukkan oleh penelitian Setyaningrum (2020) yang meneliti Analisis Z-Score dalam Mengukur Kinerja Keuangan Untuk Memprediksi Kebangkrutan Perusahaan Manufaktur Pada Masa Pandemi Covid-19. Salah satu hasil yang diperoleh setelah melakukan analisis laporan keuangan menyatakan bahwa PT. Gudang Garam berada pada zona *grey area*. Penyebab perusahaan tersebut termasuk ke dalam *grey area* dikarenakan adanya hambatan di dalam kinerja PT. Gudang Garam. Hasil ini bertolak belakang dengan temuan yang diteliti oleh Sidik dan Indah (2021) analisis yang dilakukan pada PT Gudang Garam Tbk dengan menggunakan model Altman Z-Score menghasilkan nilai Z sebesar 3,010 atau ($Z > 2,99$), hal ini menunjukkan perusahaan dikategorikan sehat. Dalam hal ini terdapat gap penemuan yang terjadi pada hasil penelitian Setyaningrum (2020) yaitu hasil kondisi perusahaan dari analisis menggunakan model Altman Z-Score dengan penelitian yang dilakukan oleh Sidik dan Indah (2021). Maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai analisis laporan keuangan menggunakan model Altman Z-Score pada perusahaan sub sektor rokok.

Berdasarkan perbedaan dan persamaan penelitian yang dihasilkan dari fenomena, observasi serta penelitian terdahulu peneliti membuat skripsi berjudul “*Indikasi*



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Financial Distress Menggunakan Model Altman Z-Score pada Perusahaan Sub Sektor Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021”.

1.2. Rumusan Masalah

Peningkatan tarif cukai rokok dari tahun ke tahun serta adanya pandemic Covid – 19 di tahun 2020 memberikan imbas pada perusahaan di sub sektor rokok. Dampak yang terjadi yaitu membuat perusahaan harus menurunkan biaya produksi, memecat tenaga kerja, mengalami penurunan tingkat penjualan, dan lainnya. Sehingga dari dampak tersebut perusahaan dapat menuju kondisi *financial distress* atau kemungkinan kebangkrutan pada masa yang akan datang. Maka perlu dilakukan analisis *financial distress* menggunakan model altman Z-score guna mengetahui kondisi perusahaan agar investor serta pihak manajemen dapat mengambil tindakan sebelum perusahaan mengalami kondisi *financial distress* atau kemungkinan kebangkrutan.

1.3. Pertanyaan Penelitian

Adapun dari rumusan masalah diatas, timbul pertanyaan yang muncul dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana kondisi rasio dari laporan keuangan perusahaan sub sektor rokok yang terdaftar di BEI periode 2017- 2021?
2. Bagaimana perhitungan nilai Altman Z-score dengan rasio keuangan perusahaan sub sektor rokok yang terdaftar di BEI periode 2017- 2021?
3. Bagaimana analisis kondisi keuangan pada perusahaan sub sektor rokok yang terdaftar di BEI periode 2017- 2021 dalam model Altman Z-score untuk melihat indikasi *financial distress*?



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah

1. Menganalisis rasio dari laporan keuangan perusahaan sub sektor rokok yang terdaftar di BEI periode 2017 - 2021
2. Menghitung nilai Altman Z-score dengan rasio keuangan perusahaan sub sektor rokok yang terdaftar di BEI periode 2017 - 2021.
3. Menganalisa nilai Altman Z-score perusahaan sub sektor rokok yang terdaftar di BEI periode 2017 - 2021 untuk melihat indikasi *financial distress*.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi manfaat, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan yaitu tentang analisis rasio keuangan untuk melihat indikasi terjadinya *Financial Distress* khususnya pada perusahaan sub sektor *go public*.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber referensi dan memperkaya ilmu pengetahuan dalam bidang ekonomi terutama terkait *Financial Distress*.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Perusahaan sub sektor rokok

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan gambaran agar perusahaan segera melakukan tindakan apabila terdapat indikasi *financial distress* untuk perbaikan dimasa yang akan datang.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

b. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, gambaran, dan juga peringatan kepada investor maupun calon investor yang akan menanamkan dana investasinya kepada perusahaan sub sektor rokok terkait dengan adanya indikasi *financial distress* atau kebangkrutan pada perusahaan.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi media pengaplikasian ilmu yang didapat oleh peneliti saat berada di bangku kuliah dan diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi dalam penelitian selanjutnya.

1.6. Sistematika Penulisan Skripsi

Proposal skripsi ini terdiri 3 (tiga) bab yang mempunyai suatu susunan yang sistematis, sehingga memudahkan pembaca untuk mengetahui dan memahami hubungan antara bab yang satu dengan bab yang lain sebagai suatu rangkaian yang berkesinambungan.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat latar belakang, rumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memuat landasan teori sebagai acuan penelitian dasar dalam analisis dan menelaah literature serta penelitian terdahulu dan membentuk kerangka pemikiran dan hipotesis.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai kerangka penelitian, jenis data, populasi dan sampel, data dan sumber data serta metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat hasil analisis penelitian yang dilakukan peneliti beserta pembahasan lengkap.

BAB V PENUTUP

Bab ini memuat kesimpulan berdasarkan hasil analisis penelitian dan saran untuk sasaran tujuan penelitian dilakukan.



**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dipaparkan oleh penulis, penelitian ini bertujuan mengetahui indikasi *financial distress* pada perusahaan sub sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017–2021. Model Altman Z-Score yang digunakan sebagai teknik untuk menganalisis dan menilai kondisi rasio keuangan perusahaan. Maka dari hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Hasil analisis rasio dari laporan keuangan perusahaan pada rasio WCTA hanya HMSP yang mengalami kondisi kurang baik. Hal ini disebabkan peningkatan hutang lancar perusahaan yang tinggi tidak diikuti peningkatan asset lancarnya. Sedangkan GGRM, RMBA, dan WIIM walaupun hasilnya berfluktuasi namun secara hasil analisis rasio cukup baik. Pada rasio RETA kondisi keuangan HMSP dan RMBA mengalami penurunan. Perusahaan perlu mengurangi hutang lancarnya agar laba ditahan yang dimiliki bisa meningkat sebagai dana untuk pengembangan usaha serta tidak hanya untuk menutupi biaya dan hutang perusahaan. Kedua perusahaan lainnya setiap tahun memiliki laba ditahan yang besar sehingga memiliki modal yang cukup untuk keberlangsungan perusahaan. Pada rasio EBITTA, WIIM memperoleh peningkatan hasil dibandingkan dengan ketiga perusahaan yang lain. WIIM memiliki laba sebelum bunga dan pajak yang paling baik. Pada rasio BVETL, GGRM yang menjadi satu-satunya mengalami peningkatan. Dikarenakan penambahan hutang lancar tidak signifikan serta penambahan yang efektif dari ekuitas perusahaan untuk menutupi kewajiban hutang lancarnya.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Sedangkan pada rasio STA, GGRM dan WIIM menjadi perusahaan yang penjualannya memiliki hasil positif selama lima tahun.

2. Hasil analisis rasio digunakan untuk menghitung Z-Score dengan model Altman, perusahaan HMSP dan RMBA dinyatakan memperoleh nilai Z-Score yang menurun dikarenakan hasil analisis rasio keuangannya mengalami penurunan juga. Sedangkan, GGRM dan WIIM memperoleh hasil perhitungan Z-Score yang meningkat.
3. Berdasarkan hasil perhitungan nilai Z-Score, diperoleh indikasi *financial distress* perusahaan. GGRM dan HMSP berada pada zona sehat. WIIM berada pada *grey area*. Sedangkan, RMBA menjadi satu-satunya perusahaan dari hasil penelitian yang mengalami indikasi *financial distress* atau berada pada zona bangkrut.

5.2. Saran

Maka saran yang dapat penulis berikan berdasarkan kesimpulan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu dasar pertimbangan investor dalam mengambil keputusan investasi agar dapat menanamkan modalnya pada perusahaan yang kondisi keuangannya sehat dan tidak terjebak pada perusahaan yang mengalami kondisi *grey area* bahkan kondisi *financial distress*.

2. Bagi Perusahaan

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran serta pertimbangan dalam pengambilan tindakan bagi manajemen perusahaan untuk di masa yang akan datang.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

b. Manajemen perusahaan perlu berhati-hati dan menjaga dalam memenuhi kewajiban setiap jatuh tempo sehingga perusahaan dapat menjaga kredibilitas untuk mendapatkan suntikan dana dari investor maupun kreditor.

c. Untuk PT Gudang Garam, perlu meningkatkan tingkat penjualan perusahaan guna memperbaiki rasio-rasio yang menyangkut kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan.

d. Khususnya untuk PT Handjaya Mandala Sampoerna, perlu mengurangi dalam hal hutang sebagai pendanaan perusahaan. Selain itu, meningkatkan pendapatan sebelum bunga dan pajaknya dengan cara inovasi penjualan dan evaluasi harga produk serta biaya produksi yang dikeluarkan.

e. Sedangkan, untuk PT Bentoel International Investama diharapkan dengan menjadi perusahaan *go private* dapat memperbaiki kinerja keuangannya khususnya profitabilitas sehingga dapat fokus untuk mengembangkan strategi produk bisnisnya tanpa terkejar waktu maupun peraturan yang ada di Bursa Efek Indonesia.

f. Sementara itu PT Wismilak Inti Makmur, harus menjaga kenaikan hasil penjualan selama dua tahun kebelakang agar kondisi keuangan tetap sehat

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

a. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas lingkup dengan cara menambahkan sub sektor maupun sektor lainnya yang ada pada Bursa Efek Indonesia.

b. Diharapkan dapat menggunakan model analisis lain untuk memprediksi *financial distress* seperti model Springate dan lainnya.

c. Diharapkan juga dapat menambah periode yang digunakan dalam penelitian agar menjadi penelitian terbaharu serta pengembangan hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisah, S. N. (2021). *Analisis indikasi financial distress menggunakan model altman z-score (studi kasus pada PT Anugrah Persada Alam periode 2010-2020)*. Depok: PNJ.
- Altman, E. I., Hotchkiss, E., & Wang, W. (2019). *Corporate financial distress, restructuring, and bankruptcy : analyze leveraged finance, distressed debt, and bankruptcy*. Wiley.
- Altman, E. I., Laitinen, E. K., Suvas, A., & Iwanicz-Drozdowska, M. (2014). Distressed Firm and Bankruptcy prediction in an international context: a review and empirical analysis of Altman's Z-Score Model. 4-12.
- Annur, C. M., & Mutia, A. (2022, Februari 19). *Jumlah konsumsi rokok masyarakat indonesia per tahun*. Retrieved from databoks: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/12/15/berapa-jumlah-konsumsi-rokok-masyarakat-indonesia-per-tahun>
- Awan, T. W., & Diyani, L. A. (2016). Prediksi kebangkrutan menggunakan altman z-score studi kasus pada perusahaan rokok terdaftar di BEI periode tahun 2012–2014. *Jurnal Online Insan Akuntan, Vol.1, No.2*, 221-238.
- Bursa Efek Indonesia. (2022, Mei). *Laporan keuangan dan tahunan*. Retrieved from <https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>
- Direktorat Jendral Bea Dan Cukai. (2022, Februari 21). *Indeks Cukai*. Retrieved from beacukai: <https://www.beacukai.go.id/arsip/cuk/cukai.html>
- Dr. Djuwari, M. (2013). *Cara menulis abstrak*. Akademia Permata.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Fa'izah, A. Z. (2022, Februari 23). *Fungsi manajemen keuangan, pengertian, tujuan, serta aktivitas yang terkait*. Retrieved from <https://www.merdeka.com/trending/fungsi-manajemen-keuangan-pengertian-tujuan-serta-aktivitas-yang-terkait.html>
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2016). *Analisis laporan keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Kayo, E. S. (2022, Februari 23). *Sub sektor rokok BEI - industri manufaktur*. Retrieved from sahamok: <https://www.sahamok.net/emiten/sektor-industri-barang-konsumsi/sub-sektor-rokok/>
- Makruf, A., & Ramdani, D. (2021). Analisis perbandingan financial distress pada perusahaan sub sektor rokok periode 2015-2019. *Business Inovation and Entrepreneurship Journal*, 157 - 163.
- Mukhtaram, M. A., Suharti, T., Yudhawati, D., & Kusumah, A. (2021). Analisis prediksi tingkat kebangkrutan perusahaan dengan menggunakan metode grover dan altman zscore pada perusahaan rokok yang terdaftar di BEI . *Jurnal Ilmu Manajemen, Vol. 4 No.2*, 229-239.
- Rada. (2022, Februari 23). *Teknik pengumpulan data*. Retrieved from <https://dosenpintar.com/teknik-pengumpulan-data/>
- Rudianto. (2013). *Akuntansi manajemen informasi untuk pengambilan keputusan strategis*. Jakarta: Erlangga.
- Setyaningrum, K. D., Atahau, A. D., & Sakti, I. M. (2020). Analisis z-score dalam mengukur kinerja keuangan untuk memprediksi kebangkrutan perusahaan manufaktur pada masa pandemi covid-19. *Jurnal Riset Akuntansi Politala Vol. 3 No. 2*, 74-87.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Sidik, N. D., & Indah, N. P. (2021). Analisis financial distress pada perusahaan sub sektor rokok yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) periode tahun 2015-2018 dengan metode altman z-score dan springate. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi) Vol. 5 No. 1*, 614-624.

The TobaccoAtlas. (2022, Februari 18). *Consumption*. Retrieved from <https://tobaccoatlas.org/topic/consumption/>

The TobaccoAtlas. (2022, Februari 18). *Health Effects*. Retrieved from <https://tobaccoatlas.org/topic/health-effects/>

Tobacco Control Support Center-Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat Indonesia. (2020). Atlas tembakau indonesia. 10-59.

Yahoo Finance. (2022, Mei). *Income statement, balance sheet, cash flow* . Retrieved from <https://finance.yahoo.com/>

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LAMPIRAN

Lampiran 1. Laporan Neraca GGRM periode 2017-2018

PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/ PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES				
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION				
31 DESEMBER 2018 DAN 2017/31 DECEMBER 2018 AND 2017				
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)				
A S E T	Catatan/ Notes	31 Desember/December		ASSETS
		2018	2017	
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	3	2,034,169	2,329,179	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha pihak ketiga	4	1,725,933	2,229,097	<i>Trade receivables, third parties</i>
Persediaan	5	38,560,045	37,920,289	<i>Inventories</i>
Pajak pertambahan nilai dibayar dimuka		2,033,817	447,028	<i>Prepaid value added tax</i>
Beban dibayar dimuka	6	631,007	667,545	<i>Prepaid expenses</i>
Aset lancar lainnya	7	299,748	171,352	<i>Other current assets</i>
Total Aset Lancar		45,284,719	43,764,490	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset tetap, bersih	8	22,758,558	21,408,575	<i>Fixed assets, net</i>
Aset pajak tangguhan, bersih	12	117,752	119,118	<i>Deferred tax assets, net</i>
Pajak penghasilan dibayar dimuka		60,195	23,179	<i>Prepaid income tax</i>
Piutang dari pihak berelasi	26	-	814,687	<i>Receivable from a related party</i>
Aset tidak lancar lainnya	9	875,995	629,881	<i>Other non-current assets</i>
Total Aset Tidak Lancar		23,812,500	22,995,440	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		69,097,219	66,759,930	TOTAL ASSETS

Sumber: idx.co.id (2017-2018), Diakses 9 Mei 2022



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 2. Laporan Neraca GGRM periode 2017-2018 (lanjutan)

PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/ PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES				
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/ CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)				
31 DESEMBER 2018 DAN 2017/31 DECEMBER 2018 AND 2017				
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)				
	Catatan/ Notes	31 Desember/December		
		2018	2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	10	17,322,145	20,600,000	Short-term bank loans
Utang usaha	11			Trade payables
Pihak ketiga		1,110,975	1,189,089	Third parties
Pihak berelasi		18,569	24,545	Related parties
Utang pajak	12	134,622	307,592	Taxes payable
				Excise duty, VAT and cigarettes tax payables
Utang cukai, PPN dan pajak rokok	13	2,698,834	1,089	Accrued expenses
Beban akrual	14	178,692	171,449	Other current liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	15	539,730	317,278	
Total Liabilitas Jangka Pendek		22,003,567	22,611,042	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	16	1,509,943	1,577,537	Post-employment benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	12	450,424	383,687	Deferred tax liabilities, net
Total Liabilitas Jangka Panjang		1,960,367	1,961,224	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		23,963,934	24,572,266	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham, nilai nominal				Share capital, par value of
Rp 500 (Rupiah penuh)				Rp 500 (whole Rupiah)
per saham:				per share:
Modal dasar:				Authorized capital:
2.316.000.000 saham				2,316,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				Issued and paid-up capital:
1.924.088.000 saham	17	962,044	962,044	1,924,088,000 shares
Agio saham	18	53,700	53,700	Capital paid in excess of par
Selisih transaksi dengan pihak				Difference from transaction with
nonpengendali	19	(33,379)	(31,399)	non-controlling interest
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	20	200,000	200,000	Appropriated
Belum dicadangkan		43,950,868	40,986,735	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada				Equity attributable to
pemilik entitas induk		45,133,233	42,171,080	owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		52	16,584	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS		45,133,285	42,187,664	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		69,097,219	66,759,930	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Sumber: idx.co.id (2017-2018), Diakses 9 Mei 2022



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 3. Laporan Laba Rugi GGRM periode 2017-2018

PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/ PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES				
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/ CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME				
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017				
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)				
	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
		2018	2017	
Pendapatan	21	95,707,663	83,305,925	<i>Revenue</i>
Biaya pokok penjualan	22	(77,063,336)	(65,084,263)	<i>Cost of sales</i>
Laba bruto		18,644,327	18,221,662	<i>Gross profit</i>
Pendapatan lainnya		141,440	166,184	<i>Other income</i>
Beban usaha	23	(7,551,057)	(7,103,026)	<i>Operating expenses</i>
Beban lainnya		(112,700)	(32,871)	<i>Other expenses</i>
Laba (rugi) kurs, bersih		34,794	(14,696)	<i>Foreign exchange gain (loss), net</i>
Laba usaha		11,156,804	11,237,253	<i>Operating profit</i>
Beban bunga		(677,562)	(800,741)	<i>Interest expense</i>
Laba sebelum pajak penghasilan		10,479,242	10,436,512	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan	12	(2,686,174)	(2,681,165)	<i>Income tax expense</i>
Laba		7,793,068	7,755,347	<i>Profit</i>
Penghasilan komprehensif lain				<i>Other comprehensive income</i>
Pos-pos yang tidak akan pernah direklasifikasi ke laba rugi				<i>Items that will never be reclassified to profit or loss</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	16	233,170	(68,901)	<i>Remeasurement of defined benefit liabilities</i>
Pajak penghasilan atas penghasilan komprehensif lain		(58,230)	17,176	<i>Income tax on other comprehensive income</i>
Jumlah penghasilan komprehensif lain		174,940	(51,725)	<i>Total other comprehensive income</i>
Jumlah penghasilan komprehensif		7,968,008	7,703,622	<i>Total comprehensive income</i>
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Profit attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		7,791,822	7,753,648	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan nonpengendali		1,246	1,699	<i>Non-controlling interest</i>
		7,793,068	7,755,347	
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		7,966,762	7,701,923	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan nonpengendali		1,246	1,699	<i>Non-controlling interest</i>
		7,968,008	7,703,622	
Laba per saham dasar dan dilusian (dalam Rupiah penuh)	24	4,050	4,030	<i>Earnings per share, basic and dilutive</i> <i>(in whole Rupiah)</i>

Sumber: idx.co.id (2017-2018), Diakses 9 Mei 2022



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 4. Laporan Neraca HMSP periode 2017-2018

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES			CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS AT DECEMBER 31, 2018 AND 2017 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	31 Desember/ December 2018	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2017	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	15,516,439	2d,4	7,501,737	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2e,5		Trade receivables
- Pihak ketiga	3,370,321		3,375,798	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	137,280	2v,27	222,124	Related parties -
Piutang lainnya		2e		Other receivables
- Pihak ketiga	299,975		180,752	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	7,759	2v,27	2,316	Related parties -
Aset keuangan jangka pendek lainnya	1,273,838	2f,27	2,374,246	Other short-term financial asset
Persediaan	15,183,197	2g,6	18,023,238	Inventories
Pajak dibayar dimuka		14a		Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	47,426	2r	81	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	962,368		1,260,002	Other taxes -
Uang muka pembelian tembakau	883,936	29c	1,025,646	Advances for purchase of tobacco
Biaya dibayar dimuka	148,944	7	155,983	Prepayments
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	-	2j,10	58,430	Non-current assets held for sale
Jumlah aset lancar	37,831,483		34,180,353	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Investasi pada entitas asosiasi	70,426	8	63,382	Investment in associate
Properti investasi	465,004	2i,9	481,322	Investment properties
Aset tetap	7,288,435	2h,10	6,890,750	Fixed assets
Tanah untuk pengembangan	108,449	2i	113,954	Land for development
Aset pajak tangguhan	335,166	2r,14e	333,346	Deferred tax assets
Goodwill	60,423	2m,11	60,423	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	443,034	14d	1,017,533	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	8,770,937		8,960,710	Total non-current assets
JUMLAH ASET	46,602,420		43,141,063	TOTAL ASSETS

Sumber: idx.co.id (2017-2018), Diakses 9 Mei 2022



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 5. Laporan Neraca HMSP periode 2017-2018 (lanjutan)

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/DAN SUBSIDIARIES			CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS AT DECEMBER 31, 2018 AND 2017 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)		
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	31 Desember/ December 2018	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2017	LIABILITIES	LIABILITIES
LIABILITAS				LIABILITIES	
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities	
Utang usaha dan lainnya		2f,12		Trade and other payables	
- Pihak ketiga	2,652,273		2,599,318	Third parties -	
- Pihak-pihak berelasi	797,797	2v,27	1,067,123	Related parties -	
Utang pajak		14b		Taxes payable	
- Pajak penghasilan badan	825,924	2r	599,688	Corporate income tax -	
- Pajak lain-lain	861,907		1,268,261	Other taxes -	
Utang cukai	2,670,180	15	-	Excise tax payable	
Akrual	238,625	2f,13	226,449	Accruals	
Liabilitas imbalan kerja				Employee benefit liabilities	
- jangka pendek	651,225	2p,24	636,581	- current	
Pendapatan tangguhan				Deferred revenue	
- jangka pendek	61,657	29a, 29b	56,612	- current	
Liabilitas sewa pembiayaan				Finance lease liabilities	
- jangka pendek	34,411	2k, 16	28,937	- current	
Jumlah liabilitas jangka pendek	8,793,999		6,482,969	Total current liabilities	
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities	
Liabilitas imbalan kerja	2,202,332	2p,24	2,239,240	Employee benefit liabilities	
Liabilitas sewa pembiayaan	80,649	2k, 16	80,530	Finance lease liabilities	
Pendapatan tangguhan	167,187	29a, 29b	225,339	Deferred revenue	
Jumlah liabilitas jangka panjang	2,450,168		2,545,109	Total non-current liabilities	
Jumlah liabilitas	11,244,167		9,028,078	Total liabilities	
EKUITAS				EQUITY	
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent	
Modal saham				Share capital	
Modal dasar -				Authorised capital -	
157.500.000.000 saham biasa				157,500,000,000 ordinary	
dengan nilai nominal Rp4				shares with par value of Rp4	
(Rupiah penuh) per saham				(full Rupiah) per share	
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid -	
penuh - 116.318.076.900				116,318,076,900	
saham biasa	465,272	17	465,272	ordinary shares	
Tambahan modal disetor	20,546,151	2q,2x,18	20,449,204	Additional paid-in capital	
Selisih kurs karena penjabaran				Cumulative translation	
laporan keuangan	645,882	2c	646,254	adjustments	
Ekuitas lainnya	(29,721)		(29,721)	Other reserves	
Saldo laba				Retained earnings	
- Dicadangkan	95,000		95,000	Appropriated -	
- Belum dicadangkan	13,635,669		12,486,976	Unappropriated -	
Jumlah ekuitas	35,358,253		34,112,985	Total equity	
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	46,602,420		43,141,063	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	

Sumber: idx.co.id (2017-2018), Diakses 9 Mei 2022



Lampiran 6. Laporan Laba Rugi HMSP periode 2017-2018

	2018	Catatan/ Notes	2017	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali laba per saham dasar)				CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018 AND 2017 (Expressed in millions of Rupiah, except basic earnings per share)
Penjualan bersih	106,741,891	2s, 19,20,27	99,091,484	Net revenues
Beban pokok penjualan	(81,251,100)	20,21,27	(74.875.642)	Cost of goods sold
Laba kotor	25,490,791		24,215,842	Gross profit
Beban penjualan	(6,296,611)	21,27	(6,258,145)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(2,312,252)	21,27	(1,846,352)	General and administrative expenses
Penghasilan lain-lain	208,891		59,753	Other income
Beban lain-lain	(110,036)		(73,998)	Other expenses
Penghasilan keuangan	1,003,937	22,27	816,778	Finance income
Biaya keuangan	(30,495)	23,27	(25,533)	Finance costs
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	7,044	2b,8	6,461	Share of net results of associate
Laba sebelum pajak penghasilan	17,961,269		16,894,806	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(4,422,851)	2r,14c	(4,224,272)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	13,538,418		12,670,534	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali imbalan pascakerja	122,355	2p,24	(248,869)	Remeasurement of post-employment benefits
Beban pajak penghasilan terkait	(31,150)	2p,24	62,143	Related income tax expense
	91,205		(186,726)	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be subsequently reclassified to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(372)	2c	(674)	Cumulative translation adjustments
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain, setelah pajak	90,833		(187,400)	Other comprehensive income/(loss), net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	13,629,251		12,483,134	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Sumber: idx.co.id (2017-2018), Diakses 9 Mei 2022

- Hak Cipta :**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 7. Laporan Laba Rugi RMBA periode 2017

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 INDUK PERUSAHAAN
 LAPORAN LABA RUGI DAN
 PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 AND 2016
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2017
PENJUALAN	2,757,418
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>(2,461,191)</u>
LABA KOTOR	296,227
(BEBAN)/PENGHASILAN OPERASI	
Beban penjualan	(265,739)
Beban umum dan administrasi	(311,847)
Penghasilan operasi lainnya - bersih	51,257
Keuntungan/(kerugian) lainnya - bersih	<u>86,469</u>
Sub-jumlah	<u>(439,860)</u>
RUGI USAHA	(143,633)
Beban keuangan	(74,360)
Penghasilan keuangan	<u>4,805</u>
RUGI SEBELUM PAJAK	(213,188)
Beban pajak penghasilan	<u>-</u>
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	<u><u>(213,188)</u></u>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:	
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(5,300)
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait atas pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	<u>1,325</u>
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	<u>(3,975)</u>
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	<u><u>(217,163)</u></u>

Sumber: idx.co.id (2017), Diakses 9 Mei 2022



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 8. Laporan Neraca RMBA periode 2017

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk INDUK PERUSAHAAN LAPORAN POSISI KEUANGAN 31 DESEMBER 2017 DAN 2016 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk INDUK PERUSAHAAN LAPORAN POSISI KEUANGAN 31 DESEMBER 2017 DAN 2016 - Lanjutan (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	
	31 Desember/ December 31, 2017		31 Desember/ December 31, 2017
ASET		LIABILITAS DAN EKUITAS	
ASET LANCAR		LIABILITAS JANGKA PENDEK	
Kas dan bank	95,599	Pinjaman bank jangka pendek	3,297,188
Piutang usaha		Utang usaha - pihak ketiga	110,323
Pihak berelasi	246,175	Utang jangka pendek dari pihak berelasi	128,498
Pihak ketiga	33,995	Utang lain-lain	
Piutang dari pihak berelasi	4,134,653	Pihak berelasi	-
Piutang lain-lain		Pihak ketiga	15,030
Pihak berelasi	260	Akrual	90,882
Pihak ketiga	407	Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	50,811
Piutang pinjaman kepada pihak berelasi	-	Utang pajak	
Persediaan	210,419	Pajak lainnya	12,418
Pajak dibayar dimuka		Pendapatan tangguhan	63,679
Pajak penghasilan badan	56,498	Utang Derivatif	979
Pajak lainnya	41,295	Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>3,769,808</u>
Beban dibayar dimuka	14,014	LIABILITAS JANGKA PANJANG	
Uang muka	595	Liabilitas imbalan pasca kerja	45,152
Jumlah Aset Lancar	<u>4,833,910</u>	Pinjaman jangka panjang dari pihak berelasi	2,978,396
ASET TIDAK LANCAR		Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>3,023,548</u>
Pinjaman dari pihak berelasi	-	EKUITAS	
Beban dibayar dimuka	-	Modal saham - nilai nominal Rp 50 (Rupiah penuh)	
Uang muka pembelian aset tetap	-	per saham	
Aset tetap - bersih	773,864	Modal dasar - 110.000.000.000 saham	
Investasi pada entitas anak	14,430,056	Modal ditempatkan dan disetor -	
Aset pajak tangguhan	1,325	36.401.136.250 saham pada 31 Desember 2017	
Aset lain-lain	7,869	dan 2016	1,820,057
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>15,213,114</u>	Tambahan modal disetor	12,727,636
JUMLAH ASET	<u>20,047,024</u>	(Defisit)/saldo laba	
		Dicadangkan	4,000
		Belum dicadangkan	(1,298,025)
		Jumlah Ekuitas	<u>13,253,668</u>
		JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>20,047,024</u>

Sumber: idx.co.id (2017), Diakses 9 Mei 2022



Lampiran 9. Laporan Neraca WIIM periode 2017-2018

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2018	2017	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c,2n,2p,3,4,26	87.068.080.028	58.422.055.079	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2p,3,5,26	17.390.283.973	13.516.062.472	Short-term investments
Piutang usaha - Pihak ketiga	2d,2n,2p,3,6,15,26	61.016.793.283	57.168.038.260	Trade receivables - Third parties
Piutang lain-lain	2d,2p,3,7,26	2.489.066.986	239.735.139	Other receivables
Persediaan	2e,3,8,15	652.607.840.376	668.157.271.315	Inventories
Pajak dibayar dimuka	2o,16	31.151.880.880	24.072.980.550	Prepaid taxes
Uang muka	9	28.011.241.907	19.832.341.162	Advance payments
Beban dibayar dimuka	2f,10	9.244.554.311	19.763.822.256	Prepaid expenses
TOTAL ASET LANCAR		888.979.741.744	861.172.306.233	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	2o,16	14.417.712.583	9.297.073.178	Deferred tax assets - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp379.249.832.385 pada tanggal 31 Desember 2018 dan Rp332.313.345.839 pada tanggal 31 Desember 2017	2i,2k,3,11,15	319.990.859.164	312.881.022.672	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp379,249,832,385 as of December 31, 2018 and Rp332,313,345,839 as of December 31, 2017
Aset lain-lain - neto	2j,2p,3,12,26	32.185.601.067	42.361.690.958	Other assets - net
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		366.594.172.814	364.539.786.808	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		1.255.573.914.558	1.225.712.093.041	TOTAL ASSETS

Sumber: idx.co.id (2017-2018), Diakses 9 Mei 2022

- Hak Cipta :**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Lampiran 10. Laporan Neraca WIIM periode 2017-2018 (lanjutan)

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2018	2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2p,3,15,26	19.325.912.325	77.751.318.929	Short-term bank loans
Utang usaha -	2p,3,13,26			Trade payables -
Pihak ketiga	2n	82.874.730.951	35.228.160.578	Third parties
Pihak berelasi	2g,30	7.500.000	659.826.825	Related parties
Utang lain-lain -	2p,3,14,26			Other payables -
Pihak ketiga	2n	35.684.810.822	34.346.162.662	Third parties
Pihak berelasi	2g,30	1.389.490.250	29.628.000	Related parties
Uang muka pelanggan	18	-	614.161.566	Advances from customers
Utang pajak	2o,16	4.590.837.429	4.046.318.662	Taxes payable
Liabilitas yang masih harus dibayar	2p,3,17,26	6.329.095.934	8.115.118.646	Accrued liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		150.202.377.711	160.790.695.868	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas imbalan kerja	2l,3,19	100.134.734.182	86.830.036.062	Employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS		250.337.111.893	247.620.731.930	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:				Equity attributable to the owners of the parent entity:
Modal saham - Rp100 per saham				Share capital -
Modal dasar				Rp100 per share
- 4.050.000.000 saham				Authorized -
Modal ditempatkan dan disetor penuh				4,050,000,000 shares
- 2.099.873.760 saham	20	209.987.376.000	209.987.376.000	Issued and fully paid -
Tambahan modal disetor - neto	2s,21	303.627.463.232	303.627.463.232	2,099,873,760 shares
Penghasilan komprehensif lain	5	274.928.530	545.341.730	Additional paid in capital - net
Saldo laba - telah ditentukan penggunaannya	20	8.000.000.000	7.000.000.000	Other comprehensive income
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya		482.087.506.833	455.694.384.803	Retained earnings - appropriated
Ekuitas - Neto yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk		1.003.977.274.595	976.854.565.765	Retained earnings - unappropriated
Keuntungan Non-pengendali	2b,22	1.259.528.070	1.236.795.346	Net Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity
TOTAL EKUITAS		1.005.236.802.665	978.091.361.111	Non-controlling Interest
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.255.573.914.558	1.225.712.093.041	TOTAL EQUITY
				TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Sumber: idx.co.id (2017-2018), Diakses 9 Mei 2022

Hak Cipta :

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
- Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Lampiran 11. Laporan Laba Rugi WIIM periode 2017-2018

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME Years Ended December 31, 2018 and 2017 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)		
	Catatan/ Notes	2018	2017	
PENJUALAN NETO	2m,23	1.405.384.153.405	1.476.427.090.781	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2m,24	963.851.587.401	1.043.634.733.778	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		441.532.566.004	432.792.357.003	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2h,2m,25			OPERATING EXPENSES
Beban penjualan		227.987.657.468	230.132.391.333	Selling expenses
Beban umum dan administrasi		161.358.630.417	158.487.422.680	General and administrative expenses
Total Beban Usaha		389.346.287.885	388.619.814.013	Total Operating Expenses
LABA USAHA		52.186.278.119	44.172.542.990	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2m			OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga		4.009.654.451	2.096.593.602	Interest income
Laba penjualan aset tetap	11	2.270.366.921	1.521.487.244	Gain on sale of fixed assets
Beban bunga		(1.191.546.500)	(6.188.792.476)	Interest expense
Laba (rugi) selisih kurs - neto	2n	(893.291.282)	144.900.583	Foreign exchange gain (loss) - net
Lain-lain - neto	11, 29	14.349.176.010	12.744.576.269	Others - net
Pendapatan Lain-lain - Neto		18.544.359.600	10.318.765.222	Other Income - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		70.730.637.719	54.491.308.212	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2o,16			INCOME TAX EXPENSE
Kini		16.799.549.250	11.362.605.250	Current
Tangguhan		2.788.237.550	2.538.912.111	Deferred
Beban Pajak Penghasilan		19.587.786.800	13.901.517.361	Income Tax Expense
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN		51.142.850.919	40.589.790.851	TOTAL INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Perubahan neto nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual		(270.778.495)	966.509.061	Net change in fair value of available- for-sale financial asset
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2l,19	(31.635.507.825)	(29.286.543.841)	Remeasurement of employee benefit liabilities
Beban pajak terkait	2o,16	7.908.876.955	7.321.635.960	Related income tax
Total rugi komprehensif lain		(23.997.409.365)	(20.998.398.820)	Total other comprehensive loss
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		27.145.441.554	19.591.392.031	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Sumber: idx.co.id (2017-2018), Diakses 9 Mei 2022



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 12. Laporan Neraca GGRM periode 2019

Laporan posisi keuangan		panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	
31 Desember 2019			
Aset			
Aset lancar			
Kas dan setara kas	3,571,886		
Aset keuangan lancar			
Aset keuangan lancar lainnya	119,366		
Piutang usaha			
Piutang usaha pihak ketiga	1,875,909		
Persediaan lancar			
Persediaan lancar lainnya	42,847,314		
Biaya dibayar dimuka lancar	271,314		
Pajak dibayar dimuka lancar	3,223,684		
Aset non-keuangan lancar lainnya	171,660		
Jumlah aset lancar	52,081,133		
Aset tidak lancar			
Uang muka tidak lancar			
Uang muka tidak lancar atas pembelian aset tetap	822,356		
Pajak dibayar dimuka tidak lancar	72,392		
Aset pajak tangguhan	143,510		
Aset tetap	25,373,983		
Aset tidak lancar non-keuangan lainnya	153,900		
Jumlah aset tidak lancar	26,566,141		
Jumlah aset	78,647,274		
Liabilitas dan ekuitas			
Liabilitas			
Liabilitas jangka pendek			
Pinjaman jangka pendek	17,216,439		
Utang usaha			
Utang usaha pihak ketiga	1,281,737		
Utang usaha pihak berelasi	15,726		
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	958,362		
Beban akrual jangka pendek	190,871		
Utang pajak	953,609		
Utang cukai	4,621,983		
Liabilitas jangka			
		Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	
		Liabilitas jangka panjang	
		Liabilitas pajak tangguhan	515,298
		Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	
		Liabilitas jangka panjang atas utang bank	176,667
		Kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang	1,765,824
		Jumlah liabilitas jangka panjang	2,457,789
		Jumlah liabilitas	27,716,516
		Ekuitas	
		Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	
		Saham biasa	962,044
		Tambahan modal disetor	53,700
		Komponen ekuitas lainnya	(33,379)
		Saldo laba (akumulasi kerugian)	
		Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	200,000
		Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	49,748,338
		Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	50,930,703
		Kepentingan non-pengendali	55
		Jumlah ekuitas	50,930,758
		Jumlah liabilitas dan ekuitas	78,647,274

Sumber: idx.co.id (2019), Diakses 9 Mei 2022

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 13. Laporan Laba Rugi GGRM periode 2019

	31 December 2019
Penjualan dan pendapatan usaha	110,523,819
Beban pokok penjualan dan pendapatan	(87,740,564)
Jumlah laba bruto	22,783,255
Beban penjualan	(4,942,297)
Beban umum dan administrasi	(3,050,959)
Pendapatan keuangan	94,953
Beban keuangan	(585,354)
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing	(20,175)
Pendapatan lainnya	232,480
Beban lainnya	(24,167)
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	14,487,736
Pendapatan (beban) pajak	(3,607,032)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	10,880,704
Jumlah laba (rugi)	10,880,704
Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	
Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	
Pendapatan komprehensif lainnya atas pengukuran kembali kewajiban manfaat pasti, setelah pajak	(80,602)
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	(80,602)
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	(80,602)
Jumlah laba rugi komprehensif	10,800,102
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan	
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke entitas induk	10,880,701
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	3
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan	
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas induk	10,800,099

Lampiran 14. Laporan Neraca HMSP periode 2019

	31 December 2019
Aset	
Aset lancar	
Kas dan setara kas	18,820,695
Aset keuangan lancar	
Aset keuangan lancar lainnya	401,155
Piutang usaha	
Piutang usaha pihak ketiga	3,118,541
Piutang usaha pihak berelasi	136,413
Piutang lainnya	
Piutang lainnya pihak ketiga	527,407
Piutang lainnya pihak berelasi	3,880
Persediaan lancar	
Persediaan lancar lainnya	16,376,231
Biaya dibayar dimuka lancar	71,933
Uang muka lancar	
Uang muka lancar lainnya	952,616
Pajak dibayar dimuka lancar	1,288,144
Aset tidak lancar atau kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	0
Jumlah aset lancar	41,697,015
Aset tidak lancar	
Investasi pada entitas anak, ventura bersama, dan entitas asosiasi	
Investasi pada entitas asosiasi	81,651
Aset pajak tangguhan	345,043
Properti investasi	443,339
Aset tetap	7,297,912
Goodwill	60,423
Aset tidak lancar non-keuangan lainnya	977,423
Jumlah aset tidak lancar	9,205,791
Jumlah aset	50,902,806
Liabilitas dan ekuitas	
Liabilitas	
Liabilitas jangka pendek	
Utang usaha	

Sumber: idx.co.id (2019), Diakses 9 Mei 2022



Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 15. Laporan Neraca HMSP periode 2019 (lanjutan)

Utang usaha pihak ketiga	2,655,512	penggunaannya	
Utang usaha pihak berelasi	1,146,492	Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	35,679,730
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	7,265	Jumlah ekuitas	35,679,730
Beban akrual jangka pendek	189,849	Jumlah liabilitas dan ekuitas	50,902,806
Liabilitas imbalan pasca kerja jangka pendek	691,046		
Utang pajak	2,389,662		
Utang cukai	5,423,392		
Pendapatan ditangguhkan jangka pendek	63,896		
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas liabilitas sewa pembiayaan	160,562		
Jumlah liabilitas jangka pendek	12,727,676		
Liabilitas jangka panjang			
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			
Liabilitas jangka panjang atas liabilitas sewa pembiayaan	256,648		
Pendapatan ditangguhkan jangka panjang	109,298		
Kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang	2,129,454		
Jumlah liabilitas jangka panjang	2,495,400		
Jumlah liabilitas	15,223,076		
Ekuitas			
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			
Saham biasa	465,272		
Tambahan modal disetor	20,568,076		
Komponen ekuitas lainnya	616,418		
Saldo laba (akumulasi kerugian)			
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	95,000		
Saldo laba yang belum ditentukan	13,934,964		

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain		31 Desember 2019
Penjualan dan pendapatan usaha		106,055,176
Beban pokok penjualan dan pendapatan		(79,932,195)
Jumlah laba bruto		26,122,981
Beban penjualan		(6,621,032)
Beban umum dan administrasi		(2,424,862)
Pendapatan keuangan		1,198,798
Beban keuangan		(53,454)
Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas		11,645
Pendapatan lainnya		100,120
Beban lainnya		(74,773)
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan		18,259,423
Pendapatan (beban) pajak		(4,537,910)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan		13,721,513
Jumlah laba (rugi)		13,721,513
Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak		
Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak		
Pendapatan komprehensif lainnya atas pengukuran kembali kewajiban manfaat pasti, setelah pajak		210,260
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak		210,260
Pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak		
Keuntungan (kerugian) selisih kurs penjabaran, setelah pajak		257
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak		257
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak		210,517
Jumlah laba rugi komprehensif		13,932,030

Lampiran 16. Laporan Laba Rugi HMSP periode 2019

Sumber: idx.co.id (2019), Diakses 9 Mei 2022



Lampiran 17. Laporan Neraca RMBA periode 2018-2019

Laporan posisi keuangan	31 December 2019	31 December 2018	Statement of financial position
Aset			Assets
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	109,632	279,093	Cash and cash equivalents
Aset keuangan derivatif lancar	2,231		Current derivative financial assets
Piutang usaha			Trade receivables
Piutang usaha pihak ketiga	2,123,340	2,001,034	Trade receivables third parties
Piutang usaha pihak berelasi	388,269	162,732	Trade receivables related parties
Piutang lainnya			Other receivables
Piutang lainnya pihak ketiga	369,372	42,166	Other receivables third parties
Piutang lainnya pihak berelasi	65,809	85,078	Other receivables related parties
Persediaan lancar			Current inventories
Persediaan lancar lainnya	6,257,640	5,764,162	Current inventories
Biaya dibayar dimuka lancar	57,442	50,404	Current prepaid expenses
Uang muka lancar			Current advances
Uang muka lancar lainnya	1,311	2,115	Other current advances
Pajak dibayar dimuka lancar	2,223,020	1,197,570	Current prepaid taxes
Jumlah aset lancar	11,598,066	9,584,354	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Uang muka tidak lancar			Non-current advances
Uang muka tidak lancar atas pembelian aset tetap	171,523	24,846	Non-current advances on purchase of property, plant and equipment
Biaya dibayar dimuka tidak lancar	1,750	16,179	Non-current prepaid expenses
Aset pajak tangguhan	5,101	3,445	Deferred tax assets
Aset tetap	5,207,023	5,216,573	Property, plant and equipment
Goodwill		19,871	Goodwill
Aset tidak lancar non-keuangan lainnya	16,867	14,321	Other non-current non-financial assets
Jumlah aset tidak lancar	5,402,264	5,295,235	Total non-current assets
Jumlah aset	17,000,330	14,879,589	Total assets
Liabilitas dan ekuitas			Liabilities and equity
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Pinjaman jangka pendek	2,551,949	3,873,727	Short-term loans
Utang usaha			Trade payables
Utang usaha pihak ketiga	743,352	505,391	Trade payables third parties
Utang usaha pihak	382,478	241,046	Trade payables

Sumber: idx.co.id (2018-2019), Diakses 9 Mei 2022

- Hak Cipta :**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 18. Laporan Neraca RMBA periode 2018-2019 (lanjutan)

berelasi			related parties
Utang lainnya			Other payables
Utang lainnya pihak ketiga	443,033	342,493	Other payables third parties
Utang lainnya pihak berelasi	38,127	50,993	Other payables related parties
Beban akrual jangka pendek	877,835	520,132	Current accrued expenses
Liabilitas imbalan pasca kerja jangka pendek	221,649	132,906	Short-term post-employment benefit obligations
Utang pajak	46,432	118,119	Taxes payable
Utang cukai	769,965	240,628	Excise payable
Provisi jangka pendek			Current provisions
Provisi jangka pendek lainnya	2,666	2,666	Other current provisions
Liabilitas keuangan derivatif jangka pendek	5,910	458	Short-term derivative financial liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	6,083,396	6,028,559	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	46,310	49,634	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term liabilities net of current maturities
Liabilitas jangka panjang atas pinjaman subordinasi	2,000,000		Long-term subordinated loans
Kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang	468,981	435,425	Long-term post-employment benefit obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang	2,515,291	485,059	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	8,598,687	6,513,618	Total liabilities
Ekuitas			Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to equity owners of parent entity
Saham biasa	1,820,057	1,820,057	Common stocks
Tambahan modal disetor	13,407,240	13,407,240	Additional paid-in capital
Saldo laba (akumulasi kerugian)			Retained earnings (deficit)
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	4,000	4,000	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	(6,829,654)	(6,865,326)	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	8,401,643	8,365,971	Total equity attributable to equity owners of parent entity
Jumlah ekuitas	8,401,643	8,365,971	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	17,000,330	14,879,589	Total liabilities and equity

Sumber: idx.co.id (2018-2019), Diakses 9 Mei 2022



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 19. Laporan Laba Rugi RMBA periode 2018-2019

	31 December 2019	31 December 2018	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain			Statement of profit or loss and other comprehensive income
Penjualan dan pendapatan usaha	20,834,699	21,923,057	Sales and revenue
Beban pokok penjualan dan pendapatan	(17,749,568)	(19,258,783)	Cost of sales and revenue
Jumlah laba bruto	3,085,131	2,664,274	Total gross profit
Beban penjualan	(2,179,132)	(1,992,806)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(617,004)	(924,642)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	6,267	4,801	Finance income
Beban keuangan	(293,067)	(114,174)	Finance costs
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing	(5,751)	19,499	Gains (losses) on changes in foreign exchange rates
Pendapatan lainnya		16,645	Other income
Beban lainnya	(11,343)		Other expenses
Keuntungan (kerugian) lainnya	44,037	1,813	Other gains (losses)
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	29,138	(324,590)	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	21,474	(283,873)	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	50,612	(608,463)	Total profit (loss) from continuing operations
Jumlah laba (rugi)	50,612	(608,463)	Total profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya, sebelum pajak			Other comprehensive income, before tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, sebelum pajak			Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, before tax
Pendapatan komprehensif lainnya atas keuntungan (kerugian) hasil revaluasi aset tetap, sebelum pajak	(19,920)	67,685	Other comprehensive income for gains (losses) on revaluation of property, plant and equipment, before tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, sebelum pajak	(19,920)	67,685	Total other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, before tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, sebelum pajak	(19,920)	67,685	Total other comprehensive income, before tax
Pajak atas pendapatan komprehensif lainnya	4,980	(16,921)	Tax on other comprehensive income
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	(14,940)	50,764	Total other comprehensive income, after tax
Jumlah laba rugi komprehensif	35,672	(557,699)	Total comprehensive income
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan			Profit (loss) attributable to
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke entitas induk	50,612	(608,463)	Profit (loss) attributable to parent entity

Sumber: idx.co.id (2018-2019), Diakses 9 Mei 2022

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 20. Laporan Neraca WIIM periode 2018-2019

Laporan posisi keuangan	31 December 2019	31 December 2018	Statement of financial position
Aset			Assets
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	265,018,537,191	87,068,080,028	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	14,576,866,437	17,390,283,973	Short-term investments
Piutang usaha			Trade receivables
Piutang usaha pihak ketiga	65,469,580,123	61,016,793,283	Trade receivables third parties
Piutang lainnya			Other receivables
Piutang lainnya pihak ketiga	640,323,228	2,489,066,986	Other receivables third parties
Persediaan lancar			Current inventories
Persediaan lancar lainnya	552,888,701,245	652,607,840,376	Current inventories
Biaya dibayar dimuka lancar	9,081,372,917	9,244,554,311	Current prepaid expenses
Uang muka lancar			Current advances
Uang muka lancar lainnya	9,049,331,713	28,011,241,907	Other current advances
Pajak dibayar dimuka lancar	31,705,451,129	31,151,880,880	Current prepaid taxes
Jumlah aset lancar	948,430,163,983	888,979,741,744	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Aset pajak tangguhan	12,111,552,052	14,417,712,583	Deferred tax assets
Aset tetap	329,061,638,626	319,990,859,164	Property, plant and equipment
Klaim atas pengembalian pajak tidak lancar	8,236,289,403	30,181,161,394	Non-current claims for tax refund
Aset takberwujud selain goodwill	1,383,339,492	1,725,523,673	Intangible assets other than goodwill
Aset tidak lancar non-keuangan lainnya	298,625,000	278,916,000	Other non-current non-financial assets
Jumlah aset tidak lancar	351,091,444,573	366,594,172,814	Total non-current assets
Jumlah aset	1,299,521,608,556	1,255,573,914,558	Total assets
Liabilitas dan ekuitas			Liabilities and equity
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Pinjaman jangka pendek	20,252,060,339	19,325,912,325	Short-term loans
Utang usaha			Trade payables
Utang usaha pihak ketiga	84,198,554,600	82,874,730,951	Trade payables third parties
Utang usaha pihak berelasi		7,500,000	Trade payables related parties
Utang lainnya			Other payables
Utang lainnya pihak ketiga	29,911,559,343	35,684,810,822	Other payables third parties
Utang lainnya pihak berelasi	28,869,000	1,389,490,250	Other payables related parties
Uang muka pelanggan jangka pendek			Current advances from customers

Sumber: idx.co.id (2018-2019), Diakses 9 Mei 2022



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 21. Laporan Neraca WIIM periode 2018-2019 (lanjutan)

Uang muka pelanggan jangka pendek pihak ketiga	2,526,300,453		Current advances from customers third parties
Beban akrual jangka pendek	6,758,687,514	6,329,095,934	Current accrued expenses
Utang pajak	5,910,744,954	4,590,837,429	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas utang bank	7,857,166,428		Current maturities of bank loans
Jumlah liabilitas jangka pendek	157,443,942,631	150,202,377,711	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term liabilities net of current maturities
Liabilitas jangka panjang atas utang bank	29,194,251,603		Long-term bank loans
Kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang	79,712,836,845	100,134,734,182	Long-term post-employment benefit obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang	108,907,088,448	100,134,734,182	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	266,351,031,079	250,337,111,893	Total liabilities
Ekuitas			Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to equity owners of parent entity
Saham biasa	209,987,376,000	209,987,376,000	Common stocks
Tambahan modal disetor	303,627,463,232	303,627,463,232	Additional paid-in capital
Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual		274,928,530	Reserve for changes in fair value of available-for-sale financial assets
Cadangan pengukuran kembali program imbalan pasti	(59,050,364,906)	(65,180,308,309)	Reserve of remeasurements of defined benefit plans
Saldo laba (akumulasi kerugian)			Retained earnings (deficit)
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	9,000,000,000	8,000,000,000	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	568,291,205,920	547,267,815,142	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1,031,855,680,246	1,003,977,274,595	Total equity attributable to equity owners of parent entity
Kepentingan non-pengendali	1,314,897,231	1,259,528,070	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas	1,033,170,577,477	1,005,236,802,665	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	1,299,521,608,556	1,255,573,914,558	Total liabilities and equity

Sumber: idx.co.id (2018-2019), Diakses 9 Mei 2022



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 22. Laporan Laba Rugi WIIM periode 2018-2019

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	31 December 2019	31 December 2018	Statement of profit or loss and other comprehensive income
Penjualan dan pendapatan usaha	1,393,574,099,760	1,405,384,153,405	Sales and revenue
Beban pokok penjualan dan pendapatan	(962,040,733,573)	(963,851,587,401)	Cost of sales and revenue
Jumlah laba bruto	431,533,366,187	441,532,566,004	Total gross profit
Beban penjualan	(230,468,898,014)	(227,987,657,468)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(172,416,228,112)	(161,358,630,417)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	10,807,481,900	4,009,654,451	Finance income
Beban keuangan	(5,911,547,291)	(1,191,546,500)	Finance costs
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing	127,063,859	(893,291,282)	Gains (losses) on changes in foreign exchange rates
Keuntungan (kerugian) lainnya	9,202,929,099	16,619,542,931	Other gains (losses)
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	42,874,167,628	70,730,637,719	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	(15,546,076,147)	(19,587,786,800)	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	27,328,091,481	51,142,850,919	Total profit (loss) from continuing operations
Jumlah laba (rugi)	27,328,091,481	51,142,850,919	Total profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak			Other comprehensive income, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya atas pengukuran kembali kewajiban manfaat pasti, setelah pajak	6,143,018,654	(23,726,630,870)	Other comprehensive income for remeasurement of defined benefit obligation, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	6,143,018,654	(23,726,630,870)	Total other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, after tax
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan yang tersedia untuk dijual, setelah pajak	(275,283,973)	(270,778,495)	Unrealised gains (losses) on changes in fair value of available-for-sale financial assets, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	(275,283,973)	(270,778,495)	Total other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	5,867,734,681	(23,997,409,365)	Total other comprehensive income, after tax
Jumlah laba rugi komprehensif	33,195,826,162	27,145,441,554	Total comprehensive income

Sumber: idx.co.id (2018-2019), Diakses 9 Mei 2022



Lampiran 23. Laporan Neraca GGRM periode 2020-2021

Laporan posisi keuangan		Statement of financial position	
Aset	31 December 2021	31 December 2020	Assets
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	4,169,740	4,774,272	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lancar			Current financial assets
Aset keuangan lancar lainnya	84,840	143,499	Other current financial assets
Piutang usaha			Trade receivables
Piutang usaha pihak ketiga	2,773,872	2,556,127	Trade receivables third parties
Persediaan lancar			Current inventories
Persediaan lancar lainnya	47,456,225	39,894,523	Current inventories
Biaya dibayar dimuka lancar	210,811	367,231	Current prepaid expenses
Uang muka lancar			Current advances
Uang muka lancar lainnya	150,566	121,915	Other current advances
Pajak dibayar dimuka lancar	4,466,524	1,680,362	Current prepaid taxes
Jumlah aset lancar	59,312,578	49,537,929	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Uang muka tidak lancar			Non-current advances
Uang muka tidak lancar atas pembelian aset tetap	555,692	685,448	Non-current advances on purchase of property, plant and equipment
Pajak dibayar dimuka tidak lancar	23,710	39,760	Non-current prepaid taxes
Aset pajak tangguhan	123,422	141,905	Deferred tax assets
Aset tetap	29,823,806	27,678,244	Property, plant and equipment
Aset tidak lancar non-keuangan lainnya	125,161	108,123	Other non-current non-financial assets
Jumlah aset tidak lancar	30,651,791	28,653,480	Total non-current assets
Jumlah aset	89,964,369	78,191,409	Total assets
Liabilitas dan ekuitas			Liabilities and equity
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Pinjaman jangka pendek	9,948,336	6,009,226	Short-term loans
Utang usaha			Trade payables
Utang usaha pihak ketiga	977,315	1,109,911	Trade payables third parties
Utang usaha pihak berelasi	24,918	13,792	Trade payables related parties
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	656,383	502,636	Other current financial liabilities
Beban akrual jangka pendek	96,138	79,548	Current accrued expenses
Utang pajak	1,996,469	1,024,005	Taxes payable
Utang cukai	14,637,724	8,250,874	Excise payable

Sumber: idx.co.id (2020-2021), Diakses 9 Mei 2022

- Hak Cipta :**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 24. Laporan Neraca GGRM periode 2020-2021 (lanjutan)

Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas utang bank	32,000	20,000	Current maturities of bank loans
Jumlah liabilitas jangka pendek	28,369,283	17,009,992	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	645,489	506,208	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term liabilities net of current maturities
Liabilitas jangka panjang atas utang bank	122,667	156,667	Long-term bank loans
Kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang	1,538,656	1,996,074	Long-term post-employment benefit obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang	2,306,812	2,658,949	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	30,676,095	19,668,941	Total liabilities
Ekuitas			Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to equity owners of parent entity
Saham biasa	962,044	962,044	Common stocks
Tambahan modal disetor	53,700	53,700	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	(33,379)	(33,379)	Other components of equity
Saldo laba (akumulasi kerugian)			Retained earnings (deficit)
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	200,000	200,000	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	58,105,843	57,340,043	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	59,288,208	58,522,408	Total equity attributable to equity owners of parent entity
Kepentingan non-pengendali	66	60	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas	59,288,274	58,522,468	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	89,964,369	78,191,409	Total liabilities and equity

Sumber: idx.co.id (2020-2021), Diakses 9 Mei 2022



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 25. Laporan Laba Rugi GGRM periode 2020-2021

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	Statement of profit or loss and other comprehensive income		
	31 December 2021	31 December 2020	
Penjualan dan pendapatan usaha	124,881,266	114,477,311	Sales and revenue
Beban pokok penjualan dan pendapatan	(110,608,655)	(97,089,067)	Cost of sales and revenue
Jumlah laba bruto	14,272,611	17,388,244	Total gross profit
Beban penjualan	(4,266,747)	(4,221,823)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(2,893,191)	(3,359,674)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	124,988	141,518	Finance income
Beban keuangan	(74,919)	(382,722)	Finance costs
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing	16,718	(38,692)	Gains (losses) on changes in foreign exchange rates
Pendapatan lainnya	111,689	140,041	Other income
Beban lainnya	(4,303)	(3,759)	Other expenses
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	7,286,846	9,663,133	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	(1,681,525)	(2,015,404)	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	5,605,321	7,647,729	Total profit (loss) from continuing operations
Jumlah laba (rugi)	5,605,321	7,647,729	Total profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak			Other comprehensive income, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya atas pengukuran kembali kewajiban manfaat pasti, setelah pajak	163,114	(56,020)	Other comprehensive income for remeasurement of defined benefit obligation, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	163,114	(56,020)	Total other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	163,114	(56,020)	Total other comprehensive income, after tax
Jumlah laba rugi komprehensif	5,768,435	7,591,709	Total comprehensive income
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan			Profit (loss) attributable to
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke entitas induk	5,605,315	7,647,725	Profit (loss) attributable to parent entity
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	6	4	Profit (loss) attributable to non-controlling interests
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan			Comprehensive income attributable to
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas induk	5,768,429	7,591,705	Comprehensive income attributable to parent entity

Sumber: idx.co.id (2020-2021), Diakses 9 Mei 2022



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 26. Laporan Neraca HMSP periode 2020-2021

Laporan posisi keuangan		Statement of financial position	
Aset	31 December 2021	31 December 2020	Assets
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	17,843,656	15,804,309	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lancar			Current financial assets
Aset keuangan lancar lainnya	21,198	709,535	Other current financial assets
Piutang usaha			Trade receivables
Piutang usaha pihak ketiga	2,175,531	3,507,586	Trade receivables third parties
Piutang usaha pihak berelasi	205,262	140,736	Trade receivables related parties
Piutang lainnya			Other receivables
Piutang lainnya pihak ketiga	489,408	450,703	Other receivables third parties
Piutang lainnya pihak berelasi	26,398	2,489	Other receivables related parties
Persediaan lancar			Current inventories
Persediaan lancar lainnya	17,781,747	18,093,707	Current inventories
Biaya dibayar dimuka lancar	141,104	73,723	Current prepaid expenses
Uang muka lancar			Current advances
Uang muka lancar lainnya	726,606	526,602	Other current advances
Pajak dibayar dimuka lancar	131,408	70,482	Current prepaid taxes
Aset non-keuangan lancar lainnya	1,780,787	1,711,766	Other current non-financial assets
Jumlah aset lancar	41,323,105	41,091,638	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Investasi pada entitas anak, ventura bersama, dan entitas asosiasi			Investments in subsidiaries, joint ventures and associates
Investasi pada entitas asosiasi	85,194	80,356	Investments in associates
Aset pajak tangguhan	312,903	393,862	Deferred tax assets
Properti investasi	400,645	422,148	Investment properties
Aset tetap	6,038,643	6,582,808	Property, plant and equipment
Goodwill	60,423	60,423	Goodwill
Aset tidak lancar non-keuangan lainnya	4,869,515	1,042,795	Other non-current non-financial assets
Jumlah aset tidak lancar	11,767,323	8,582,392	Total non-current assets
Jumlah aset	53,090,428	49,674,030	Total assets
Liabilitas dan ekuitas			Liabilities and equity
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Utang usaha			Trade payables
Utang usaha pihak ketiga	3,337,905	2,674,932	Trade payables third parties

Sumber: idx.co.id (2020-2021), Diakses 9 Mei 2022



Lampiran 27. Laporan Neraca HMSP periode 2020-2021 (lanjutan)

Utang usaha pihak berelasi	906,192	792,635	Trade payables related parties
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	78,971	0	Other current financial liabilities
Beban akrual jangka pendek	258,028	241,167	Current accrued expenses
Liabilitas imbalan pasca kerja jangka pendek	813,273	779,018	Short-term post-employment benefit obligations
Utang pajak	1,532,275	2,527,904	Taxes payable
Utang cukai	14,835,154	9,547,748	Excise payable
Pendapatan ditangguhkan jangka pendek	43,294	63,057	Current deferred revenue
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas liabilitas sewa pembiayaan	159,167	117,373	Current maturities of finance lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	21,964,259	16,743,834	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	1,108	537	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term liabilities net of current maturities
Liabilitas jangka panjang atas liabilitas sewa pembiayaan	187,787	194,117	Long-term finance lease liabilities
Pendapatan ditangguhkan jangka panjang	12,368	53,940	Non-current deferred revenue
Kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang	1,733,500	2,440,176	Long-term post-employment benefit obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang	1,934,763	2,688,770	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	23,899,022	19,432,604	Total liabilities
Ekuitas			Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to equity owners of parent entity
Saham biasa	465,272	465,272	Common stocks
Tambahan modal disetor	20,640,641	20,586,373	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	616,157	616,164	Other components of equity
Saldo laba (akumulasi kerugian)			Retained earnings (deficit)
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	95,000	95,000	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	7,374,336	8,478,617	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	29,191,406	30,241,426	Total equity attributable to equity owners of parent entity
Jumlah ekuitas	29,191,406	30,241,426	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	53,090,428	49,674,030	Total liabilities and equity

Sumber: idx.co.id (2020-2021), Diakses 9 Mei 2022

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 28. Laporan Laba Rugi HMSP periode 2020-2021

	31 Desember 2021	31 Desember 2020	
Penjualan dan pendapatan usaha	98,874,784	92,425,210	Sales and revenue
Beban pokok penjualan dan pendapatan	(81,955,013)	(73,653,975)	Cost of sales and revenue
Jumlah laba bruto	16,919,771	18,771,235	Total gross profit
Beban penjualan	(6,202,849)	(6,258,339)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(2,133,563)	(2,110,740)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	483,575	765,556	Finance income
Beban keuangan	(56,528)	(49,983)	Finance costs
Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas	7,965	3,539	Share of profit (loss) of associates accounted for using equity method
Pendapatan lainnya	139,174	84,397	Other income
Beban lainnya	(5,379)	(44,199)	Other expenses
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	9,152,166	11,161,466	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	(2,015,069)	(2,580,088)	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	7,137,097	8,581,378	Total profit (loss) from continuing operations
Jumlah laba (rugi)	7,137,097	8,581,378	Total profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak			Other comprehensive income, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya atas pengukuran kembali kewajiban manfaat pasti, setelah pajak	225,986	(102,226)	Other comprehensive income for remeasurement of defined benefit obligation, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	225,986	(102,226)	Total other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, after tax
Keuntungan (kerugian) selisih kurs penjabaran, setelah pajak	(7)	(254)	Gains (losses) on exchange differences on translation, after tax
Keuntungan (kerugian) lindung nilai arus kas, setelah pajak	592	(593)	Gains (losses) on cash flow hedges, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	585	(847)	Total other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah	226,571	(103,073)	Total other comprehensive income, after tax

Sumber: idx.co.id (2020-2021), Diakses 9 Mei 2022



Lampiran 29. Laporan Neraca RMBA periode 2020-2021

Laporan posisi keuangan	31 December 2021	31 December 2020	Statement of financial position
Aset			Assets
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	296,849	195,140	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lancar			Current financial assets
Aset keuangan lancar lainnya	95,103		Other current financial assets
Aset keuangan derivatif lancar		0	Current derivative financial assets
Piutang usaha			Trade receivables
Piutang usaha pihak ketiga	816,326	2,054,454	Trade receivables third parties
Piutang usaha pihak berelasi	198,995	330,838	Trade receivables related parties
Piutang lainnya			Other receivables
Piutang lainnya pihak ketiga	401,705	240,123	Other receivables third parties
Piutang lainnya pihak berelasi	131,901	153,095	Other receivables related parties
Persediaan lancar			Current inventories
Persediaan lancar lainnya	2,138,684	3,864,173	Current inventories
Biaya dibayar dimuka lancar	12,159	13,131	Current prepaid expenses
Uang muka lancar			Current advances
Uang muka lancar lainnya	290	1,276	Other current advances
Pajak dibayar dimuka lancar	1,506,088	1,431,275	Current prepaid taxes
Jumlah aset lancar	5,598,100	8,283,505	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Uang muka tidak lancar			Non-current advances
Uang muka tidak lancar atas pembelian aset tetap	97,589	98,704	Non-current advances on purchase of property, plant and equipment
Biaya dibayar dimuka tidak lancar	4,415	1,137	Non-current prepaid expenses
Aset pajak tangguhan		5,829	Deferred tax assets
Properti investasi	185,490		Investment properties
Aset tetap	3,496,695	4,064,203	Property, plant and equipment
Aset takberwujud selain goodwill	720		Intangible assets other than goodwill
Aset tidak lancar non-keuangan lainnya	9,506	10,627	Other non-current non-financial assets
Jumlah aset tidak lancar	3,794,415	4,180,500	Total non-current assets
Jumlah aset	9,392,515	12,464,005	Total assets
Liabilitas dan ekuitas			Liabilities and equity
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Pinjaman jangka	1,764,296	1,438,221	Short-term loans

Sumber: idx.co.id (2020-2021), Diakses 9 Mei 2022

- Hak Cipta :**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Lampiran 30. Laporan Neraca RMBA periode 2020-2021 (lanjutan)

pendek			
Utang usaha			Trade payables
Utang usaha pihak ketiga	146,985	327,761	Trade payables third parties
Utang usaha pihak berelasi	123,939	111,639	Trade payables related parties
Utang lainnya			Other payables
Utang lainnya pihak ketiga	182,413	290,424	Other payables third parties
Utang lainnya pihak berelasi	15,465	12,596	Other payables related parties
Beban akrual jangka pendek	590,600	735,529	Current accrued expenses
Liabilitas imbalan pasca kerja jangka pendek	149,360	167,867	Short-term post-employment benefit obligations
Utang pajak	44,411	19,606	Taxes payable
Utang cukai	258,042	616,168	Excise payable
Provisi jangka pendek			Current provisions
Provisi jangka pendek lainnya	2,659	2,660	Other current provisions
Liabilitas keuangan derivatif jangka pendek	6,326	13,297	Short-term derivative financial liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	3,284,496	3,735,768	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	48,218	39,789	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term liabilities net of current maturities
Liabilitas jangka panjang atas liabilitas sewa pembiayaan	26,241	99,396	Long-term finance lease liabilities
Liabilitas jangka panjang atas pinjaman lainnya		2,500,000	Long-term other borrowings
Kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang	242,082	380,102	Long-term post-employment benefit obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang	316,541	3,019,287	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	3,601,037	6,755,055	Total liabilities
Ekuitas			Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to equity owners of parent entity
Saham biasa	1,820,057	1,820,057	Common stocks
Tambahan modal disetor	13,407,240	13,407,240	Additional paid-in capital
Saldo laba (akumulasi kerugian)			Retained earnings (deficit)
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	4,000	4,000	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	(9,439,819)	(9,522,347)	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	5,791,478	5,708,950	Total equity attributable to equity owners of parent entity
Jumlah ekuitas	5,791,478	5,708,950	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	9,392,515	12,464,005	Total liabilities and equity

Sumber: idx.co.id (2020-2021), Diakses 9 Mei 2022

- Hak Cipta :**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 31. Laporan Laba Rugi RMBA periode 2020-2021

	Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain		Statement of profit or loss and other comprehensive income	
	31 December 2021	31 December 2020		
Penjualan dan pendapatan usaha	8,407,407	13,890,914	Sales and revenue	
Beban pokok penjualan dan pendapatan	(7,613,415)	(12,501,629)	Cost of sales and revenue	
Jumlah laba bruto	793,992	1,389,285	Total gross profit	
Beban penjualan	(594,426)	(1,287,695)	Selling expenses	
Beban umum dan administrasi	(421,219)	(501,423)	General and administrative expenses	
Pendapatan keuangan	1,430	1,120	Finance income	
Beban keuangan	(169,826)	(228,003)	Finance costs	
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing	22,805	(22,350)	Gains (losses) on changes in foreign exchange rates	
Beban lainnya	(85,338)	(2,028,379)	Other expenses	
Keuntungan (kerugian) lainnya	510,249	27,683	Other gains (losses)	
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	57,667	(2,649,762)	Total profit (loss) before tax	
Pendapatan (beban) pajak	(49,696)	(17,229)	Tax benefit (expenses)	
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	7,971	(2,666,991)	Total profit (loss) from continuing operations	
Jumlah laba (rugi)	7,971	(2,666,991)	Total profit (loss)	
Pendapatan komprehensif lainnya, sebelum pajak			Other comprehensive income, before tax	
Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, sebelum pajak			Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, before tax	
Pendapatan komprehensif lainnya atas pengukuran kembali kewajiban manfaat pasti, sebelum pajak	95,585	(32,951)	Other comprehensive income for remeasurement of defined benefit obligation, before tax	
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, sebelum pajak	95,585	(32,951)	Total other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, before tax	
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, sebelum pajak	95,585	(32,951)	Total other comprehensive income, before tax	
Pajak atas pendapatan komprehensif lainnya	(21,028)	7,249	Tax on other comprehensive income	
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	74,557	(25,702)	Total other comprehensive income, after tax	
Jumlah laba rugi komprehensif	82,528	(2,692,693)	Total comprehensive income	
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan			Profit (loss) attributable to	
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke entitas induk	7,971	(2,666,991)	Profit (loss) attributable to parent entity	
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan			Comprehensive income attributable to	
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas	82,528	(2,692,693)	Comprehensive income attributable to parent entity	

Sumber: idx.co.id (2020-2021), Diakses 9 Mei 2022



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 32. Laporan Neraca WIIM periode 2020-2021

Laporan posisi keuangan	31 December 2021	31 December 2020	Statement of financial position
Aset			Assets
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	522,156,058,546	429,554,512,285	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Piutang usaha pihak ketiga	99,429,678,392	99,621,123,187	Trade receivables third parties
Piutang lainnya			Other receivables
Piutang lainnya pihak ketiga	326,693,263	608,866,604	Other receivables third parties
Persediaan lancar			Current inventories
Persediaan lancar lainnya	853,563,553,704	668,514,572,920	Current inventories
Biaya dibayar dimuka lancar	11,223,773,155	9,488,578,502	Current prepaid expenses
Uang muka lancar			Current advances
Uang muka lancar lainnya	27,229,331,029	24,809,045,240	Other current advances
Pajak dibayar dimuka lancar	77,055,118,455	56,121,840,801	Current prepaid taxes
Jumlah aset lancar	1,590,984,206,544	1,288,718,539,539	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Aset keuangan tidak lancar			Non-current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	6,693,535,897	6,693,535,897	Other non-current financial assets
Aset pajak tangguhan	4,483,480,627	8,184,923,977	Deferred tax assets
Aset tetap	278,218,781,185	298,904,982,008	Property, plant and equipment
Klaim atas pengembalian pajak tidak lancar	805,487,309	1,627,111,650	Non-current claims for tax refund
Aset takberwujud selain goodwill	202,645,640	531,320,457	Intangible assets other than goodwill
Aset tidak lancar non-keuangan lainnya	9,781,594,000	9,781,594,000	Other non-current non-financial assets
Jumlah aset tidak lancar	300,185,524,658	325,723,467,989	Total non-current assets
Jumlah aset	1,891,169,731,202	1,614,442,007,528	Total assets
Liabilitas dan ekuitas			Liabilities and equity
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Pinjaman jangka pendek		2,934,821,655	Short-term loans
Utang usaha			Trade payables
Utang usaha pihak ketiga	451,696,689,702	242,029,921,128	Trade payables third parties
Utang usaha pihak berelasi		18,562,500	Trade payables related parties
Utang lainnya			Other payables
Utang lainnya pihak ketiga	67,625,964,832	53,266,757,945	Other payables third parties
Utang lainnya pihak	12,263,400	143,621,560	Other payables

Sumber: idx.co.id (2020-2021), Diakses 9 Mei 2022



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 33. Laporan Neraca WIIM periode 2020-2021 (lanjutan)

berelasi			related parties
Uang muka pelanggan jangka pendek			Current advances from customers
Uang muka pelanggan jangka pendek pihak ketiga	6,616,781,068	7,025,732,086	Current advances from customers third parties
Beban akrual jangka pendek	8,161,885,595	7,538,420,758	Current accrued expenses
Utang pajak	5,450,018,460	32,993,727,789	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas utang bank		3,241,470,049	Current maturities of bank loans
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas liabilitas sewa pembiayaan	3,016,780,787	2,597,747,032	Current maturities of finance lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	542,580,383,844	351,790,782,502	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term liabilities net of current maturities
Liabilitas jangka panjang atas utang bank		8,643,920,136	Long-term bank loans
Liabilitas jangka panjang atas liabilitas sewa pembiayaan	7,072,522,355	9,638,696,955	Long-term finance lease liabilities
Kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang	23,131,666,408	58,516,766,426	Long-term post-employment benefit obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang	30,204,188,763	76,799,383,517	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	572,784,572,607	428,590,166,019	Total liabilities
Ekuitas			Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to equity owners of parent entity
Saham biasa	209,987,376,000	209,987,376,000	Common stocks
Tambahan modal disetor	303,627,463,232	303,627,463,232	Additional paid-in capital
Saldo laba (akumulasi kerugian)			Retained earnings (deficit)
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	11,000,000,000	10,000,000,000	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	792,113,479,892	660,727,846,646	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1,316,728,319,124	1,184,342,685,878	Total equity attributable to equity owners of parent entity
Kepentingan non-pengendali	1,656,839,471	1,509,155,631	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas	1,318,385,158,595	1,185,851,841,509	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	1,891,169,731,202	1,614,442,007,528	Total liabilities and equity

Sumber: idx.co.id (2020-2021), Diakses 9 Mei 2022



Lampiran 34. Laporan Laba Rugi WIIM periode 2020-2021

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	31 December 2021	31 December 2020	Statement of profit or loss and other comprehensive income
Penjualan dan pendapatan usaha	2,733,691,702,981	1,994,066,771,177	Sales and revenue
Beban pokok penjualan dan pendapatan	(2,082,163,021,095)	(1,368,626,457,514)	Cost of sales and revenue
Jumlah laba bruto	651,528,681,886	625,440,313,663	Total gross profit
Beban penjualan	(292,015,027,091)	(246,554,756,871)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(158,139,954,138)	(174,014,735,909)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	13,062,253,383	15,654,809,833	Finance income
Beban keuangan	(2,088,764,354)	(4,078,421,400)	Finance costs
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing	(35,554,626)	(523,929,554)	Gains (losses) on changes in foreign exchange rates
Pendapatan lainnya	1,066,581,787	1,954,787,761	Other income
Keuntungan (kerugian) lainnya	1,505,909,275	(2,663,598,937)	Other gains (losses)
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	214,884,126,122	215,214,468,586	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	(38,007,115,891)	(42,707,905,600)	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	176,877,010,231	172,506,562,986	Total profit (loss) from continuing operations
Jumlah laba (rugi)	176,877,010,231	172,506,562,986	Total profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak			Other comprehensive income, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya atas pengukuran kembali kewajiban manfaat pasti, setelah pajak	(1,235,858,085)	(12,428,658,494)	Other comprehensive income for remeasurement of defined benefit obligation, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	(1,235,858,085)	(12,428,658,494)	Total other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	(1,235,858,085)	(12,428,658,494)	Total other comprehensive income, after tax
Jumlah laba rugi komprehensif	175,641,152,146	160,077,904,492	Total comprehensive income
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan			Profit (loss) attributable to
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke entitas induk	176,667,838,128	172,249,860,053	Profit (loss) attributable to parent entity
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	209,172,103	256,702,933	Profit (loss) attributable to non-controlling interests
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan			Comprehensive income attributable to
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas induk	175,433,045,326	159,836,563,792	Comprehensive income attributable to parent entity

Sumber: idx.co.id (2020-2021), Diakses 9 Mei 2022

- Hak Cipta :**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 35. Contoh Perhitungan WCTA Perusahaan GGRM

Tahun	Perhitungan	WCTA
2017	$(43764490-22611042)/66759930$	0.317
2018	$(45284719-220003567)/69097219$	0.337
2019	$(52081133-25258727)/78647274$	0.341

Sumber: idx.co.id (2017-2019), Diakses 9 Mei 2022, Data Diolah

Lampiran 36. Contoh Perhitungan RETA Perusahaan GGRM

Tahun	Perhitungan	RETA
2017	$40986735/66759930$	0.614
2018	$43950868/69097219$	0.636
2019	$49748338/78647274$	0.633

Sumber: idx.co.id (2017-2019), Diakses 9 Mei 2022, Data Diolah

Lampiran 37. Contoh Perhitungan EBITTA Perusahaan GGRM

Tahun	Perhitungan	EBITTA
2017	$11118636/66759930$	0.167
2018	$11093270/69097219$	0.161
2019	$14789999/78647274$	0.188

Sumber: idx.co.id (2017-2019), Diakses 9 Mei 2022, Data Diolah

Lampiran 38. Contoh Perhitungan BVETL Perusahaan GGRM

Tahun	Perhitungan	BVETL
2017	$(42187664/1924)/24572266$	0.000892
2018	$(45133285/1924)/23963934$	0.000979
2019	$(50930758/1924)/27716516$	0.000955

Sumber: idx.co.id (2017-2019), Diakses 9 Mei 2022, Data Diolah



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 39. Contoh Perhitungan STA Perusahaan GGRM

Tahun	Perhitungan	STA
2017	83305925/66759930	1.248
2018	95707663/69097219	1.385
2019	110523819/78647274	1.405

Sumber: *idx.co.id* (2017-2019), Diakses 9 Mei 2022, Data Diolah

Lampiran 40. Perhitungan Z-Score Perusahaan GGRM

Tahun	Perhitungan Z-Score GGRM	Z - SCORE
2017	$(1.2 \cdot 0.317) + (1.4 \cdot 0.614) + (3.3 \cdot 0.167) + (0.6 \cdot 0.000892) + (1.0 \cdot 1.248)$	3.038
2018	$(1.2 \cdot 0.337) + (1.4 \cdot 0.636) + (3.3 \cdot 0.161) + (0.6 \cdot 0.000979) + (1.0 \cdot 1.385)$	3.210
2019	$(1.2 \cdot 0.341) + (1.4 \cdot 0.633) + (3.3 \cdot 0.188) + (0.6 \cdot 0.000955) + (1.0 \cdot 1.405)$	3.321
2020	$(1.2 \cdot 0.416) + (1.4 \cdot 0.733) + (3.3 \cdot 0.125) + (0.6 \cdot 0.001546) + (1.0 \cdot 1.464)$	3.405
2021	$(1.2 \cdot 0.344) + (1.4 \cdot 0.646) + (3.3 \cdot 0.079) + (0.6 \cdot 0.001005) + (1.0 \cdot 1.388)$	2.967

Sumber: *idx.co.id* (2017-2021), Diakses 9 Mei 2022, Data Diolah

Lampiran 41. Perhitungan Z-Score Perusahaan HMSP

Tahun	Perhitungan Z-Score HMSP	Z - SCORE
2017	$(1.2 \cdot 0.642) + (1.4 \cdot 0.289) + (3.3 \cdot 0.373) + (0.6 \cdot 0.0000325) + (1.0 \cdot 2.297)$	4.705
2018	$(1.2 \cdot 0.623) + (1.4 \cdot 0.293) + (3.3 \cdot 0.362) + (0.6 \cdot 0.0000270) + (1.0 \cdot 2.290)$	4.643
2019	$(1.2 \cdot 0.569) + (1.4 \cdot 0.274) + (3.3 \cdot 0.335) + (0.6 \cdot 0.0000201) + (1.0 \cdot 2.083)$	4.257
2020	$(1.2 \cdot 0.490) + (1.4 \cdot 0.171) + (3.3 \cdot 0.209) + (0.6 \cdot 0.0000134) + (1.0 \cdot 1.861)$	3.379
2021	$(1.2 \cdot 0.365) + (1.4 \cdot 0.139) + (3.3 \cdot 0.162) + (0.6 \cdot 0.0000105) + (1.0 \cdot 1.862)$	3.028

Sumber: *idx.co.id* (2017-2021), Diakses 9 Mei 2022, Data Diolah



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 42. Perhitungan Z-Score Perusahaan RMBA

Tahun	Perhitungan Z-Score RMBA	Z -SCORE
2017	$(1.2*0.307)+(1.4*-0.448)+(3.3*-0.020)+(0.6*0.0000475)+(1.0*1.438)$	1.113
2018	$(1.2*0.239)+(1.4*-0.461)+(3.3*-0.017)+(0.6*0.0000353)+(1.0*1.473)$	1.058
2019	$(1.2*0.324)+(1.4*-0.402)+(3.3*0.017)+(0.6*0.0000268)+(1.0*1.226)$	1.108
2020	$(1.2*0.365)+(1.4*-0.764)+(3.3*-0.032)+(0.6*0.0000232)+(1.0*1.114)$	0.377
2021	$(1.2*0.246)+(1.4*-1.005)+(3.3*-0.024)+(0.6*0.0000442)+(1.0*0.895)$	-0.294

Sumber: idx.co.id (2017-2021), Diakses 9 Mei 2022, Data Diolah

Lampiran 43. Perhitungan Z-Score Perusahaan

Tahun	Perhitungan Z-Score WIIM	Z -SCORE
2017	$(1.2*0.571)+(1.4*-0.406)+(3.3*0.036)+(0.6*0.00188)+(1.0*1.205)$	2.578
2018	$(1.2*0.588)+(1.4*0.436)+(3.3*0.042)+(0.6*0.00191)+(1.0*1.119)$	2.574
2019	$(1.2*0.609)+(1.4*0.437)+(3.3*0.022)+(0.6*0.00185)+(1.0*1.072)$	2.489
2020	$(1.2*0.580)+(1.4*0.409)+(3.3*0.127)+(0.6*0.00132)+(1.0*1.235)$	2.924
2021	$(1.2*0.554)+(1.4*0.419)+(3.3*0.106)+(0.6*0.00110)+(1.0*1.446)$	3.049

Sumber: idx.co.id (2017-2021), Diakses 9 Mei 2022, Data Diolah

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA